

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DAN IKLIM
KELAS DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA MAN 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung



Oleh :

Nur Triani

NPM. 1931080344

Program Studi Psikologi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2023 / 1445 H

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DAN IKLIM
KELAS DENGAN PROKRASINASI PADA SISWA MAN 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

Nur Triani

NPM. 1931080344

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : Dr. Andi Thahir, M.A.,Ed.D

Pembimbing II : Khoriya Ulfah, MA

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2023 / 1445 H

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DAN IKLIM
KELAS DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA MAN 1
BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Nur Triani

Prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam memulai maupun menyelesaikan suatu tugas maupun pekerjaan. Di dalam dunia pendidikan prokrastinasi merupakan suatu hal yang menjadi kebiasaan dan bukan lagi menjadi hal yang tabu. Prokrastinasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal seperti *self-compassion* dan iklim kelas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dan iklim kelas dengan prokrastinasi pada siswa MAN 1 Bandar Lampung. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 siswa dan menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk mendapatkan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 202 siswa MAN 1 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi dua prediktor, dengan menggunakan alat ukur skala prokrastinasi, skala *self-compassion*, dan skala iklim kelas.

Berdasarkan ketiga hipotesis yang diajukan diperoleh hasil bahwa ketiga hipotesis diterima, yang ditunjukkan pada hipotesis pertama bahwa terdapat hubungan *self-compassion* dan iklim kelas dengan prokrastinasi pada siswa $\alpha = 0,689$ dan taraf signifikan $P < 0,001$. Hipotesis kedua terdapat hubungan *self-compassion* dengan prokrastinasi pada siswa $\alpha = 0,567$ dengan $p = < 0,001$ dan pada hipotesis ketiga terdapat hubungan iklim kelas dengan prokrastinasi pada siswa $\alpha = 0,548$ dengan $p = 0,001$.

Kata Kunci : *Self-Compassion*, Iklim Kelas, Prokrastinasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-COMPASSION AND CLASS CLIMATE AND PROCRASTINATION IN MAN 1 BANDAR LAMPUNG STUDENTS

By :

Nur Triani

Procrastination is a behavior that can result in delays in starting or completing a task or job. In the world of education, procrastination is something that has become a habit and is no longer taboo. Procrastination is also influenced by several internal and external factors such as self-compassion and class climate.

This research aims to determine the relationship between self-compassion and classroom climate and procrastination in MAN 1 Bandar Lampung students. The total population in this study was 476 students and used cluster random sampling techniques to obtain samples, resulting in a sample of 202 students at MAN 1 Bandar Lampung. The research method used in this research is regression analysis of two predictors, using measuring instruments on the procrastination scale, self-compassion scale, and class climate scale.

Based on the three proposed hypotheses, the results showed that the three hypotheses were accepted, which was shown in the first hypothesis that there was a relationship between self-compassion and classroom climate and procrastination in students, $\alpha = 0.689$ and a significant level of $P < 0.001$. The second hypothesis is that there is a relationship between self-compassion and procrastination in students $\alpha = 0.567$ with $p = < 0.001$ and in the third hypothesis there is a relationship between classroom climate and procrastination in students $\alpha = 0.548$ with $p = 0.001$.

Keywords: Self-Compassion, Class Climate, Procrastination

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Triani
NPM : 1931080344
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Compassion* dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN I Bandar Lampung" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 30 Agustus 2023
Yang Menyatakan



Nur Triani
NPM.193108034



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

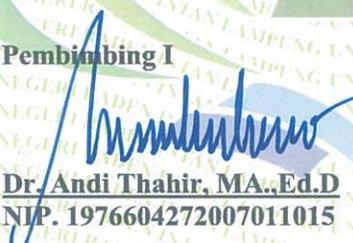
**Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-Compassion* Dan Iklim
Kelas Dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1
Bandar Lampung**

**Nama : Nur Triani
NPM : 1931080344
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Andi Thahir, MA.,Ed.D
NIP. 1976604272007011015

Pembimbing II


Khoriya Ulfah, MA
NIP. 198504102019032011

Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam


Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.19630101199931001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **“HUBUNGAN ANTARA SELF-COMPASSION DAN IKLIM KELAS DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA MAN 1 BANDAR LAMPUNG”** disusun Oleh Nur Triani NPM : 1931080344 Program Studi Psikologi Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Jum'at/ 06 Oktober 2023 pukul 15.05 s.d 16.30 WIB

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Suhandi, M.Ag

Sekretaris : Nurul Isnaini, M.Psi

Penguji Utama : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji I : Dr. Andi Thahir, MA,Ed.D

Penguji II : Khoriya Ulfah, MA

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



DR. Ahmad Isaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

(Handwritten signatures of the members of the Munaqosyah team)

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S. Al-Insyirah : 7)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ
حَمِيمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.”

(Q.S. Al-Fusshilat : 34)

“Apapun yang engkau jalani saat ini adalah suatu proses dimana membentuk dirimu selayaknya manusia. Disaat engkau sedang mengalami masa sulit, terpuruk dan ingin menyerah selalu ingatlah Allah sebaik-baiknya penolong.”

(Nur Triani)

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Karena kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Sholawat dan salam selalu turunkan kepada kekasih Allah Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur tiada hentinya ku ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang begitu baik di sekelilingku yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, akan kupersembahkan untuk :

1. Teruntuk Ayahanda Sunarso dan Ibunda tercinta Yanti, terimakasih telah memberikan limpahan cinta serta kasih dan sayang kepadaku dengan tulus. Terimakasih telah sudi merawatku, membimbingku, serta membesarkanku sampai detik ini dengan tulus. Terimakasih atas segala doa-doa yang telah dipanjatkan tiada henti menyertai setiap langkahku dengan tulus. Ayah terimakasih telah mendidikku menjadi putri bugsumu yang kuat walaupun tanpa diiringi peranmu dalam kehidupanku. Ibu terimakasih telah mendidikku menjadi putri bungsumu yang sabar, ikhlas, tabah dan selalu bersyukur.
2. Teruntuk Kakak-kakakku tersayang dan tercinta, Arizka Agustina, S.Pd.,M.Pd dan Dwi Rahmawati, S.Ag. Terimakasih atas limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus yang kalian berikan kepadaku. Terimakasih telah sudi menjadi kakak-kakak yang baik, yang selalu ada untuk diriku. Maaf untuk segala kesalahan dan tingkah laku ku yang telah menyakiti. Sekali lagi terimakasih telah kebersamaian adik kecilmu ini sampai detik ini.
3. Teruntuk diriku Nur Triani, terimakasih telah bertahan sejauh ini dengan segala kondisi. Terimakasih telah berjuang dan berusaha keras untuk menjalani kehidupan ini, terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun kondisi serta proses yang dialami dan tetap mampu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin skripsi ini.
4. Dan almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nur Triani yang lahir pada tanggal 14 Juni 2001 di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pernikahan Bapak Sunarso dan Ibu Yanti. Dengan Kakak bernama Arizka Agustina, S.Pd., M.Pd dan Dwi Rahmawati, S.Ag.

Riwayat Pendidikan penulis yaitu di TK. RA. Al-Aqsho Bumi Pratama Mandira, lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Bumi Pratama Mandira, lulus tahun 2013. Setelah itu melanjutkan pendidikan di bangku MTs. Al-Ma'arif Bumi Pratama Mandira, lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan kembali pendidikan dibangku SMK Negeri 1 Sungai Menang, lulus tahun 2019. Dan pada tahun 2019, terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alaamiin. Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Compassion* dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1 Bandar Lampung”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi dan Ibu Anisa Fitriani, S.Psi., M.A selaku sekretaris prodi Psikologi Islam, yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan.
4. Bapak Dr. Andi Thahir, M.A.,Ed.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Khoiriya Ulfah, MA. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan arahan, memberikan semangat serta membantu peneliti dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Tim Penguji, serta seluruh karyawan Fakultas Usuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Terima kasih atas ilmunya yang sangat bermanfaat
6. Bapak Nugroho Arif Setiawan, M.Psi., Psikolog, serta dosen-dosen Psikologi yang telah memberikan nasihat kepada peneliti, memberikan motivasi, semangat dan doa kepada peneliti.
7. Kepala sekolah MAN 1 Bandar Lampung Bapak H. Lukman Hakim, S.Pd.,MM dan para dewan guru serta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, sehingga sangat membantu dalam proses penelitian berlangsung.
8. Siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung, khususnya kelas XI yang telah membantu peneliti dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Teruntuk Femy Permatasari, Fasha Maulida, Berliana Pertiwi, Septa Muliyantika Agelia terimakasih untuk semangat yang selalu diberikan serta dengan sabar membantu, mengarahkan peneliti dalam pengolahan data penelitian ini.
10. Teruntuk Muhammad Imam Maksom, terimakasih untuk semangat yang selalu diberikan, dengan sabar mendengarkan keluh dan kesah, serta selalu mendukung dan memberikan bantuan secara materil kepada peneliti.
11. Teruntuk teman-teman kelas B Psikologi Islam angkatan 19 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, belajar bersama dan memberikan dukungan selama kuliah serta memberikan kenangan yang indah dan tak terlupakan kepada peneliti.
12. Teruntuk teman-teman di APC, Illana Tasya Arfifi, Femy Permatasari, Adinda Salsabila Alta, Farawani Arlesya, Rahmadhani Eka Deswara dan Adam Kuncoro Jati yang telah memberikan pengalaman baru dan memberikan warna baru di kehidupan peneliti serta memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

13. Teuntuk teman-teman seperjuangan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, teimakasih atas canda dan tawa, terimakasih telah menjadi keluarga, dan terimakasih sudah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan alumni SMK Negeri 1 Sungai Menang, teimakasih telah memberikan semangat dan dukungan serta motivasi kepada peneliti.
15. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu peneliti baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah diberikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang berkah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Aamiin..

Bandar Lampung, 30 Agustus 2023

Peneliti

Nur Triani

NPM. 1931080344

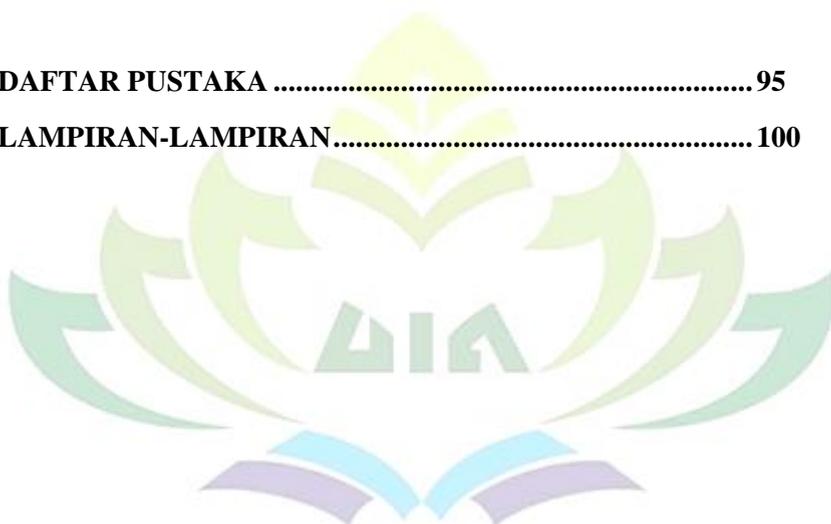
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Prokrastinasi.....	17
1. Pengertian Prokrastinasi	17
2. Aspek-aspek Prokrastinasi	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi	22
4. Prokrastinasi dalam Perspektif Islam	25
B. <i>Self-Compassion</i>	28
1. Pengetian <i>Self-Compassion</i>	28
2. Aspek-aspek <i>Self-Compassion</i>	31
C. Iklim kelas.....	33
1. Pengertian Iklim Kelas.....	33
2. Aspek-aspek Iklim Kelas	34
D. Hubungan Antara <i>Self-Compassion</i> dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi	35
E. Kerangka Berpikir.....	41
F. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional.....	47
1. Identifikasi Variabel	47
2. Definisi Operasional	47
a. Prokrastinasi	47
b. <i>Self-Compassion</i>	48
c. Iklim Kelas	48
B. Populasi dan Subjek Penelitian	49

1. Populasi	49
2. Teknik Sampling.....	50
3. Sampel Penelitian	51
C. Metode Pengumpulan Data	52
1. Skala Prokrastinasi	53
2. Skala <i>Self-Compassion</i>	54
3. Skala Iklim kelas	55
D. Validitas dan Reliabilitas	56
1. Validitas.....	56
2. Reliabilitas	57
E. Metode Analisis Data.....	58
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	61
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	61
1. Orientasi Kanchah	61
2. Persiapan Penelitian.....	62
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	63
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrument	64
5. Penyusunan Skala Penelitian	67
B. Pelaksanaan Penelitian	69
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	69
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	71
3. Skoring	72
C. Analisis Data Penelitian	72
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	72
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	73

3. Uji Asumsi.....	78
4. Uji Hipotesis.....	85
5. Sumbangan Eektif dan Sumbangan Relatif.....	87
D. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	50
Tabel 2. Sampel Penelitian	52
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Prokrastinasi	54
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Compassion</i>	55
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Iklim Kelas	56
Tabel 6. Hasil Seleksi Aitem Prokrastinasi Setelah di Uji Coba.....	65
Tabel 7. Hasil Seleksi Aitem <i>Self-Compassion</i> Setelah di Uji Coba.....	66
Tabel 8. Hasil Seleksi Aitem Iklim Kelas Setelah di Uji Coba.....	67
Tabel 9. <i>Blueprint</i> Skala Prokratiansi Setelah di Uji Coba.....	68
Tabel 10. <i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Compassion</i> Setelah di Uji Coba.....	68
Tabel 11. <i>Blueprint</i> Skala Iklim Kelas Setelah di Uji Coba.....	69
Tabel 12. Deskripsi Data Penelitian	73
Tabel 13. Rumusan Norma Kategorisasi dengan Tiga Kategori.....	74
Tabel 14. Kategorisasi Skor Variabel Prokrastiansi	74
Tabel 15. Kategorisasi Skor Variabel <i>Self-Compassion</i>	75

Tabel 16. Kategorisasi Skor Variabel Iklim Kelas..... 77

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas 79

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas..... 83

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Pertama 85

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga..... 86

Tabel 21. Persamaan Regresi Variabel X1, X2, Y 87

**Tabel 22. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif
Variabel Bebas dalam Penelitian 88**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan Antara <i>Self-Compassion</i> dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1 Bandar Lampung.....	42
Gambar 2. Grafik Jenis Kelamin Subjek Penelitian	70
Gambar 3. Grafik Usia Subjek Penelitian.....	71
Gambar 4. Grafik Kelas Subjek Penelitian.....	71
Gambar 5. Diagram Lingkaran Kategorisasi Prokrastinasi	75
Gambar 6. Diagram Lingkaran Kategorisasi <i>Self-Compassion</i>	76
Gambar 7. Diagram Lingkaran Kategorisasi Iklim Kelas.....	77
Gambar 8. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Tiga Variabel ...	80
Gambar 9. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Tiga Variabel Q-Q Plots.....	80
Gambar 10. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi	80
Gambar 11. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi Q-Q Plots.....	80
Gambar 12. Visualisasi Hasil Uji Normalitas <i>Self-Compassion</i>	80
Gambar 13. Visualisasi Hasil Uji Normalitas <i>Self-Compassion</i> Q-Q Plots.....	80
Gambar 14. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Iklim Kelas	81

Gambar 15. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Iklim Kelas Q-Q Plots..... 81

Gambar 16. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi vs *Self-Compassion*..... 82

Gambar 17. Visualisasi Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi vs Iklim Kelas..... 82

Gambar 18. Visualisasi Hasil Uji Heteroskedastisitas Residual vs Predicted 84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian	100
Lampiran 2. Rancangan Skala Penelitian	104
Lampiran 3. Distribusi Data Uji Coba	113
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala	117
Lampiran 5. Skala Penelitian	124
Lampiran 6. Distribusi Data Penelitian.....	138
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	145
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi	150
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis.....	155
Lampiran 10. Turnitin	157
Lampiran 11. Blanko Konsultasi Skripsi	159
DOKUMENTASI	162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dapat dikatakan berkembang apabila memiliki sumber daya yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menggambarkan pengetahuan, pemikiran kritis, wawasan serta tanggungjawab sosial. Negara yang maju adalah negara yang mampu menjadikan sumber daya manusia yang baik dan memiliki kualitas dengan cara menempuh pendidikan. UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang terstruktur sehingga mampu menciptakan proses dan suasana pembelajaran peserta didik dengan cara menjadikan kemampuan yang ada dalam diri individu mempunyai kecakapan dalam *self-control*, spiritual keagamaan, kepribadian, keterampilan yang dibutuhkan oleh diri, masyarakat, bangsa dan negara serta kecerdasan akhlak mulia (Rifa'i & Syahrina, 2019).

Pendidikan sangat berperan untuk kemajuan individu, serta dapat meningkatkan kualitas diri individu. Pendidikan yang diterima membentuk kualitas diri individu, sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Potensi yang dapat dikembangkan yaitu, potensi yang bersifat akademik maupun non-akademik. Untuk mengembangkan potensi individu, guru berperan aktif dengan memberikan tugas yang bersifat akademik maupun non-akademik, seperti memberikan tugas tambahan atau PR dan kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi. Tujuan diberikannya tugas tersebut agar individu mampu menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan dan dapat memanfaatkan waktunya secara efektif, sehingga dapat mengurangi individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas lain yang kurang bermanfaat. Setiap individu memiliki strategi yang berbeda dalam menyelesaikan

tugas-tugasnya, ada individu yang langsung menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan ada pula individu yang menunda dan mengulur waktunya untuk menyelesaikan tugas dengan alasan waktu yang diberikan masih lama. Salah satu tanda ketidaksiapan individu dalam memanfaatkan waktu secara efektif yaitu dengan cara menunda dan mengulurwaktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban belajar. Ketika tidak dapat memanfaatkan waktu secara efektif, maka akan menjadi suatu hambatan yang mengakibatkan terjadinya sikap penundaan dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, individu juga harus mempunyai pola belajar yang efektif dan efisien serta dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan cara membuat daftar tugas yang harus dikerjakan, menentukan prioritas tugas dan melakukan evaluasi (Yolanda, 2018).

Pada kenyataannya, dalam mengerjakan tugas akademik, individu merasa sulit dalam menggunakan waktunya dengan baik, dan cenderung santai dalam kegiatan belajar. Seringkali individu juga baru melakukan kegiatan belajar pada saat ujian akan datang, dan tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah tetapi menyibukkan diri dengan aktivitas yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu, memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien akan menjadikan dampak positif bagi individu, seperti mampu menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga hasilnya menjadi lebih baik, dan individu menjadi lebih disiplin, teratur serta terencana. Apabila individu tidak dapat menggunakan waktunya secara efektif dan efisien akan berdampak negatif bagi individu, seperti tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu, dan mengakibatkan menurunnya prestasi akademik disekolah (Hardianti, 2019).

Bagi dunia pendidikan, siswa diharapkan mempunyai tingkat prokrastinasi yang rendah dengan cara membuat skala prioritas dalam belajar maupun mengerjakan tugas, membuat daftar tugas, serta dapat mengatur dan memanfaatkan waktu

dengan baik. Oleh karena nya, tingkat prokrastinasi yang rendah mampu menjadikan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya baik dalam kegiatan belajar, dan membantu siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik. Waktu yang dimiliki siswa menjadi terbuang sia-sia, dan dari penundaan tersebut memberikan dampak negatif. Dikarenakan, individu yang seringkali melaksanakan prokrastinasi tidak akan mendapatkan peluang dan kesempatan yang seharusnya didapatkan. Sebab, siswa yang melaksanakan prokrastinasi sudah pasti menyia-nyiaikan waktu yang dimilikinya dengan melakukan hal dan kegiatan yang tidak berkaitan dengantugas dan bermanfaat. Pada saat ini, kenyataannya prokrastinasi dianggap hal yang biasa dan semakin sering terjadi, Bermain menjadikan gairah untuk belajar siswa semakin terkikis, terlebih pula dengan bermain *gaded* yang menyebabkan siswa terpaku dengan *gaded*. Berkaitan dengan hal ini, kerap kali siswa tidak tepat waktu dan belum maksimal dalam menyelesaikan tugasnya (Sugiyanto, 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Schouwenburg, Lay, Pychyl dan Ferrari di Amerika Utara, menyebutkan bahwa prokrastinasi dilakukan oleh siswa lebih dari 70% (Afriyeni & Winarno, 2015). Zahra dan Hernawati (2015), dalam penelitiannya menyampaikan bahwa prokrastinasi akademik yang tinggi memiliki pengaruh terhadap penurunan prestasi akademik.

Prokrastinasi menurut Steel (Ocal, 2016), merupakan perilaku yang disengaja untuk menunda suatu pekerjaan secara tidak rasional. Selain itu, Fauziah (2016) menyebutkan salah satu faktor prokrastinasi yaitu adanya rasa malas dan lelah dan rendahnya motivasi serta ketertarikan untuk melakukan kegiatan lain dibandingkan tugas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa rasa malas, lelah, rendahnya motivasi dan ketertarikan dalam belajar merupakan ciri kejenuhan belajar yang telah diuraikan di atas.

Penundaan akademik memiliki beberapa karakteristik, di antaranya dengan melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas, perbedaan waktu antara kinerja yang direncanakan dan kenyataannya, serta kegiatan yang lebih menyenangkan. Pada kenyataannya, siswa yang melakukan prokrastinasi bukan disebabkan oleh kurangnya waktu dalam belajar atau dalam mengerjakan tugas, adapun faktor yang dapat mendorong siswa untuk melakukan penundaan, yaitu faktor internal dan eksternal (Sugiyanto, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas dan Suryadi (2017) di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta tentang bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik, berupa: adanya ketidakcocokan dengan guru mata pelajaran tertentu, sikap menunggu hasil pekerjaan teman, dan adanya keyakinan bisa mengerjakannya nanti (*irrational believe*). Selain itu prokrastinasi sebagai sebuah penundaan atau menunda mengerjakan sesuatu tugas untuk beberapa waktu ke depan, sebab tugas tersebut dianggap berat, kurang menyenangkan dan menarik (Triyono, 2018).

Terdapat dua kategori menonjol yang menyebabkan terjadinya penundaan akademik, yakni faktor eksternal luar dan faktor internal dalam. Dari faktor internal tersebut dapat berupa kondisi individu psikologis, karakteristik, pemikiran irasional, dan rasa simpati pada diri sendiri. Namun, pada faktor eksternal yakni berupa tugas yang berlebihan, kelalaian, kondisi sekitar atau lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua (Hardianti, 2019).

Siswa ingin berhasil dalam pendidikan. Selama mereka belajar pendidikan formal, mereka harus tetap terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru. Diharapkan siswa dapat berpikir efektif dalam menyelesaikan tugas, tidak menunda tugas, dan mengerti bahwa tugas harus diselesaikan. Namun, tidak semua orang dapat mengelola waktu dengan

baik, sehingga beberapa siswa menunda tugas mereka. Prokrastinasi juga berpotensi menghambat proses belajar siswa dalam menyelesaikan tugasnya. (Triyono & Rifai, 2018).

Hasil penelitian Fitriah, dkk. (2016) menyatakan bahwa tingkat pengasuhan orang tua otoriter membentuk perilaku prokrastinasi. Siswa melakukan interaksi di lingkungan dengan melibatkan orang-orang di sekitarnya seperti orang tua, guru, dan teman sebayanya. Akibat dari lingkungan yang rendah pengawasan siswa tidak mendapatkan kontrol dari pihak lain dalam melakukan aktivitas, sehingga siswa bebas melakukan aktivitas tanpa memperhatikan adanya tanggung jawab terhadap tugas akademiknya. Siswa membutuhkan dukungan sosial yang positif untuk mendukung siswa dalam berinteraksi sosial dan belajar untuk bertanggung jawab.

Sebastian (2013), menyatakan bahwa prokrastinasi akademik juga dapat menyebabkan timbulnya rasa takut yang tinggi akan kegagalan, rasa takut apabila tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan cenderung merasa bahwa tugas tersebut tidak menyenangkan. Kegiatan penundaan tersebut dilakukan secara terus-menerus oleh siswa akan menimbulkan dampak buruk bagi akademik, dan pada saat merasakan situasi seperti ini individu akan cenderung untuk menyalahkan dirinya secara berlebihan atas situasi yang tidak menyenangkan tersebut.

Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung, maka diperoleh 5 siswa yang dinyatakan sering kali melakukan tindakan prokrastinasi, dengan indikator menurut Ferrari (1995) yakni, melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, ketidakseimbangan waktu antara yang sudah terencana dan

kenyataannya, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari hasil wawancara dengan 5 siswa, FM mengatakan “saya merasa tugas yang diberikan sulit, dan membuat saya jadi menunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan”. AY mengatakan “saya tidak paham dan tidak menguasai materi yang diberikan, membuat saya menjadi terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas”. MR mengatakan “di dalam diri saya sering muncul perasaan malas, bahkan sampai sering lupa mengerjakan tugas karena sibuk bermain *game* atau *handphone*”. PS mengatakan “saya sering merasa takut karena tidak menyelesaikan tugas dengan baik, dan sering kali saya mengerjakan tugas ketika waktu *deadline*”. SR mengatakan “saya lebih senang melakukan aktivitas-aktivitas lain yang membuat biasanya membuat saya lalai dan menunda mengerjakan tugas”.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sering kali siswa melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membuat para siswa lalai akan kewajibannya, sehingga hasil yang didapatkan menjadi tidak maksimal dan memiliki prestasi yang rendah. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk menghabiskan waktunya dengan melakukan aktivitas lainnya yang tidak bermanfaat daripada menyelesaikan tugas-tugasnya, hal ini mengakibatkan hasil yang diselesaikan tidak maksimal. Oleh karena itu, hal ini juga mengakibatkan individu menghakimi dan mengkritik diri mereka secara berlebihan ketika mereka gagal pada bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu cara agar individu tidak menyalahkan dan menghakimi diri sendiri secara berlebihan, satunya dengan cara menumbuhkan rasa mencintai dan menyayangi diri, dan menerima semua kemampuan yang dimiliki atau dikenal sebagai *self-compassion*. Sementara itu, individu yang dapat menerima dan percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, individu tersebut akan mengerjakan dan menyelesaikan tugas-

tugasnya dengan yakin atas kemampuan yang dimilikinya tanpa menghakimi dan mengkritik diri sehingga terlepas dari prokrastinasi.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rananto dan Hidayati (2017), mengatakan bahwa *self-compassion* juga dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan oleh diri sendiri dengan cara menunjukkan kebaikan pada diri serta memiliki kesadaran penuh atas masalah yang muncul. Hal ini juga berkaitan dengan pendapat Neff yang menyatakan bahwa *self-compassion* dapat diartikan sebagai kecakapan individu dalam mencintai dirinya sendiri dengan tidak mengkritik, menghakimi diri secara berlebihan atas ketidaksempurnaan dan kegagalan yang dialami oleh diri (Steven & Woodruff, 2018). Individu yang memiliki belas kasih atau *self-compassion* dalam diri dapat membantu untuk tidak takut gagal dalam melakukan hal apa pun dan tidak akan memakid dirinya apapun yang terjadi dalam diri individu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rananto dan Hidayati (2017), penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara *self-compassion* dengan prokrastinasi, dimana *self-compassion* memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi sehingga mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Apabila individu memiliki *self-kindness* (kebaikan diri), *common humanity* (sifat manusiawi), dan *mindfulness* (kesadaran penuh atas keadaan saat ini) dalam dirinya sudah dapat dipastikan tidak melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan pemaparan diatas siswa yang menjalani peran sebagai pelajar hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam mencintai dan menyayangi dirinya sendiri. Adanya *self-compassion* juga sangat diperlukan, dikarenakan individu dapat menyadari atas kemampuan yang dimiliki tanpa melibatkan sikap menghakimi dan mengkritik diri secara berlebihan serta mengurangi prokrastinasi akademik

maupun non akademik pada siswa. Selain itu, hal yang dapat memicu terjadinya prokrastinasi adalah dari faktor eksternal yaitu iklim kelas. Individu yang memiliki iklim kelas yang baik mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dengan cara menciptakan kondisi kelas yang kondusif, maupun menciptakan hubungan antar siswa kelas yang harmonis. Rendahnya prokrastinasi dapat dilakukan dengan cara meninggikan motivasi intrinsik yang dimiliki individu. Munculnya motivasi intrinsik dalam individu ketika dalam mengerjakan tugas yaitu dikarenakan keinginan atau seberapa besar individu memandang bahwa tugas yang dikerjakan itu penting. Sedangkan motivasi intrinsik individu akan muncul salah satunya dengan keadaan iklim kelas yang baik.

Iklim kelas merupakan suatu keadaan yang muncul dari interaksi antara pendidik dan peserta didik atau interaksi antara siswa yang memiliki karakteristik khas yang berdampak pada proses belajar mengajar. Kondisi ini dapat dipahami, yang meliputi kekompakan, kepuasan, kecepatan, formalitas, kesulitan, dan demokrasi di dalam kelas (Darmiany, 2022).

Dalam proses pendidikan, terdapat komunikasi timbal balik dan dinamis antara pendidik dan murid, yang berfungsi untuk membangun hubungan yang saling bergantung dan menumbuhkan iklim kelas yang kondusif untuk belajar. Melalui instruksi yang efektif, lingkungan belajar yang menguntungkan dapat dibudidayakan, sehingga memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pendidikan. Sebaliknya, lingkungan kelas yang tidak menguntungkan dapat menyebabkan ketidaknyamanan di antara peserta didik dan bahkan mengakibatkan perilaku yang mengganggu, seperti kebisingan yang berlebihan. Untuk membangun lingkungan belajar yang menguntungkan, pendidik harus melakukan manajemen kelas yang optimal (Suhartono, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian di Gugus Bungong Seulang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang mendapatkan hasil bahwa guru yang kreatif dalam mengelola kelas dapat mengembangkan iklim kelas yang kondusif sehingga memberikan rasa senang, nyaman, mengasyikkan, akrab, dan bersemangat kepada peserta didik (Mursalin, Sulaiman, & Nurmasiyah, 2017).

Jumrawarsi dan Suhaili (2021), menyatakan bahwa Pentingnya untuk membangun dan menegakkan lingkungan belajar yang kondusif agar dapat memastikan efektivitas dan efisiensi yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sangat penting bagi pendidik untuk secara sengaja merancang dan mengupayakan lingkungan belajar mengajar yang menguntungkan untuk mencegah keadaan yang tidak menguntungkan bagi siswa. Tantangan yang muncul mengharuskan resolusi peran guru dalam membangun suasana yang kondusif untuk belajar.

Iklim kelas adalah suatu kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Selain itu Hoy dan Forsyth menegaskan bahwa suasana di dalam kelas ditandai oleh struktur organisasi, serta sifat informal dan sosial. Selain itu, kegiatan guru kelas memiliki dampak spontan pada perilaku peserta, sehingga berfungsi sebagai sarana pendidikan. (Hadiyanto, 2016).

Selain itu Harjali dkk (2016) juga menyatakan sangat penting untuk dicatat bahwa keadaan, suasana, dan faktor lingkungan, baik di dalam lingkungan sekolah maupun kelas, memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan akademik dan non-akademik.

Menurut Zahn dan Kagan (dalam Daryanto, 2015) menyatakan bahwa iklim kelas merupakan seperangkat tingkah laku, persepsi, dan respons afektif diantara para

peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Rawnsley & Fisher, iklim kelas merupakan kondisi psikologis dan hubungan sosial yang dibentuk didalam kelas yang dihasilkan dari interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa lainnya (Ningrum & Rahayu, 2015).

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin meneliti apakah terdapat “Hubungan Antara *Self-Compassion* dan IklimKelas dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara *Self- Compassion* dan Iklim Kelas dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Self- Compassion* dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat hubungan antara Iklim Kelas dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN1 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara *Self- Compassion* dan Iklim Kelas dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara *Self-Compassion* dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara Iklim Kelas dengan Prokrastinasi pada Siswa di MAN 1 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan variabel psikologi dalam penelitian ini, yaitu terutama hubungan mengenai *self-compassion*, iklim kelas dengan prokrastinasi. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang psikologi pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para peserta didik dengan memiliki *self-compassion* dan menciptakan iklim kelas yang baik agar tidak menimbulkan sikap prokrastinasi.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Dapat diterapkan oleh para tenaga pengajar untuk dapat membantu serta menumbuhkan *self-compassion* dan mengurangi prokrastinasi para peserta didiknya. Selain itu mengenai hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan menumbuhkan sikap *self-compassion* pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, guna meningkatkan pengetahuan mengenai *self-compassion*, iklim kelas dan prokrastinasi.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hutomo Widhi Rananto dan Farida Hidayati (2017), dengan judul “Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Pada Siswa SMA Nasima Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-compassion* maka semakin rendah tingkat prokrastinasi orang tersebut, dan sebaliknya semakin rendah *self-compassion*, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi. Pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan variabel bebas yang sama yaitu *self-compassion*. Penelitian ini sama menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Pada penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 9,2% dengan koefisien korelasi -0,303. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada karakteristik subjek penelitian dan metode analisis data. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 202 orang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti 150 orang. Serta terdapat peambahan variabel bebas yakni iklim kelas. Survei yang dilakukan oleh Hutomo Widhi Rananto dan Farida Hidayati untuk siswa SMA, dan survei yang dilakukan peneliti untuk siswa siswa MAN.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatur Rahmi Rifa'I dan Isna Asyri Syahrina (2019), dengan judul “Hubungan Antara Self Regulated Learning Dan Self-Compassion Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di MAN 2 Solok”. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dan *self-compassion* dengan prokrastinasi akademik pada siswa ke arah negatif, artinya jika *self-compassion* rendah, maka prokrastinasi akademik pada Siswa Kelas XI Man 2 Solok akan tinggi, sebaliknya jika *self-compassion* tinggi, maka prokrastinasi akademik pada Siswa Kelas XI Man 2 Solok akan rendah. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian ini memakai sampel sebanyak 89 orang, dengan koefisien korelasi $-0,524$. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah karakteristik subjek penelitian dan variable penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatur Rahmi Rifa'I dan Isna Asyri Syahrina menggunakan variabel bebas nya yaitu *Self Regulated Learning dan Self-Compassion*, sedangkan variabel bebas peneliti yaitu prokrastinasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amirhossein Hajiazizi (2017), dengan judul "*The Relationship Between Self-Compassion And Academic Procrastination Being Mediated By Shame And Anxiety*". Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki pengaruh langsung dan tidak langsung dari belas kasih diri pada penundaan di antara mahasiswa Assumption University di Thailand. Subjek terdiri dari 200 responden yaitu 126 laki-laki dan 74 perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa *self-compassion* memiliki hubungan signifikan dengan tingkat prokrastinasi akademik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *self-compassion* maka semakin rendah tingkat prokrastinasi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hamid Reza Abdolshasi dan Mehdi Reza Sarafriz (2019), yang berjudul "*The Relationship Between Self-Compassion And Procrastination The Mediating Role Of Shame And*

Guilt". Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa *self-compassion* dapat menyebabkan penurunan prokrastinasi, depresi, stres dan kecemasan dengan mengurangi rasa malu. Hasil penelitian ini dijelaskan berdasarkan peran *self-conscious* mempengaruhi dalam *self-compassion* dan prokrastinasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah karakteristik subjek penelitian dimana Hamid Reza Abdolshasi dan Mehdi RezaSarafraz menggunakan 165 siswa (86 pria dan 79 wanita) asrama Universitas Shiraz, sedangkan peneliti meneliti siswa MAN yang berada di Bandar Lampung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nichy Hardianti (2019), yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau". Hasil dari penelitian ini adalah semakin tinggi *self-compassion* maka semakin rendah prokrastinasi, sebaliknya semakin rendah *self-compassion* maka semakin tinggi prokrastinasi, jadi hipotesis dalam penelitian yang dilakukan diterima. Penelitian ini menggunakan 252 orang, dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan koefisien korelasi -0,338. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah karakteristik subjek penelitian, sampel yang digunakan dan teknik sampling yang digunakan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Jeki Saputra Adijaya (2019), yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Budaya Bandar Lampung". Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan

antara *self-compassion* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Budaya Bandar Lampung, sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi *self-compassion* yang ada dalam diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dihasilkan. Pada penelitian ini menghasilkan sumbangan efektif sebesar 15,1% dengan koefisien korelasi -0,388. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah karakteristik subjek penelitian, teknik analisis data serta sampel yang digunakan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Helvia Furnawati (2020), yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 2 Ujung Batu”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu *self-compassion* dan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi *self-compassion* maka semakin rendah prokrastinasi dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 174 orang dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan koefisien korelasi -0,349. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah karakteristik subjek penelitian, sampel, serta teknik sampling yang digunakan.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Rivrina Sugiyanto (2017), yang berjudul “Hubungan Antara Iklim Kelas Dan *Task Value* (Nilai Tugas) Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Sapuran Wonosobo 2017”. Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dan *task value* dengan prokrastinasi akademik siswa SMP Sapuran Kabupaten Wonosobo, ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan prokrastinasi akademik siswa SMP Sapuran Kabupaten Wonosobo. Dan ada hubungan yang signifikan antara *task value* dengan prokrastinasi akademik siswa SMP

Sapuran Kabupaten Wonosobo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 107 orang dengan menggunakan desain kuantitatif korelasional. Perbedaan penelitian terletak pada karakteristik subjek penelitian,.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Ferrari, Johnson, dan McCwon (1995), mengemukakan bahwa prokrastinasi dikategorikan menjadi dua macam, yakni prokrastinasi akademik dan non akademik. Pada prokrastinasi akademik memiliki pengertian sebagai suatu penundaan yang dilakukan dalam melakukan jenis pekerjaan yang berada didalam area akademik seperti tugas akhir semester, tugas membuat laporan, dan tugas lainnya. Sedangkan pada prokrastinasi non akademik yaitu suatu penundaan yang dilakukan pada jenis pekerjaan yang berada diluar akademik seperti tugas diluar sekolah atau pekerjaan rumah tangga lainnya, atau tugas ekstrakurikuler, dan tugas lainnya. Umumnya perilaku prokrastinasi diyakini selain terdapat komponen perilaku, juga terdapat komponen afektif dan kognitif. Pada komponen perilaku, ditandai sebagai suatu kecenderungan atau kebiasaan menunda dan bermalasan sehingga baru memulai dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugasnya ketika mendekati waktu tenggat.

Sebagaimana yang telah disebutkan didalam buku Bapak Dr. H. Andi Thahir, MA,Ed.D terdapat beberapa indikator prokrastinasi diantaranya sebagai berikut : a). selalu mengabaikan tugas dengan harapan tugas tersebut akan lewat saja. b). meremehkan kerja yang terlibat dalam tugas atau menaksir terlalu tinggi kemampuan dari sumber-sumber orang lain. c). lebih mendahulukan permainan komputer, *handphone*, dan bermain-bermain internet sampai menghabiskan waktu berjam-jam daripada

mengerjakan tugas. d). mendahulukan bermain komputer, *handphone*, dan bermain-bermain internet sampai menghabiskan waktu berjam-jam daripada mengerjakan tugas. e). melakukan aktivitas/kegiatan yang lebih berguna, tetapi mempunyai prioritas lebih rendah, seperti membersihkan kamar daripada belajar (Andi Thahir, 2014).

Pada komponen kognitif prokrastinasi ini dicirikan sebagai suatu kekurangsesuaian antara prioritas atau tujuan terkait dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Selain itu dalam komponen afektif, dicirikan sebagai suatu tekanan yang dirasakan oleh individu yang terbiasa melakukan penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, individu yang terlibat dalam prokrastinasi akademik akan lebih menyukai melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada terlibat dalam kegiatan akademik yang pada akhirnya berdampak buruk bagi diri mereka sendiri (Darmawan, 2017).

Pertama kali prokrastinasi dicetuskan oleh Brown dan Holtzmann, berasal dari bahasa latin "*procrastinate*" yang memiliki arti sebagai suatu penundaan atau kegiatan menunda-nunda sampai dengan hari berikutnya. Procrastinate terdiri dari kata pro yang memiliki arti sebagai "bergerak maju" dan crastinus yang berarti "keputusan hari esok". Dapat diartikan bahwa jika melibatkan pelakunya, maka akan menjadi "aku akan melakukannya besok". Ariely dan Wertenbroch juga menyatakan bahwa seorang prokrastinator selalu melakukan penundaan dalam mengerjakan maupun menyelesaikan tugasnya sampai mendekati batas waktu akhir. Selain itu, prokrastinasi yang merupakan salah satu hambatan perilaku yang mengarah pada tindakan membuang-buang waktu, meningkatkan stres, dan tampilan kinerja buruk (Handayani, & Andromeda 2017).

Secara bahasa, prokrastinasi memiliki pengertian sebagai menunda hingga keesokan harinya. (Lastary & Rahayu, 2018). Solomondan Rothblum menyatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu perilaku yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penundaan dalam memulai dan menyelesaikan suatu tugas secara menyeluruh dan memilih untuk melakukan aktivitas-aktivitas lain yang tidak bermanfaat. Dari perilaku ini mengakibatkan individu sering terlambat dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas, sering terlambat dalam menghadiri pertemuan, serta kinerja menjadi terlambat dan terhambat (Faujiah, Rahman, & Yonno 2018).

Milgram menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang memiliki karakteristik dan mengaitkannya dengan unsur penundaan baik dalam memulai atau menyelesaikan, keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang dianggap individu penting untuk dikerjakan misalnya pada tugas sekolah yang menumpuk sehingga menghasilkan keadaan emosional yang tidak stabil seperti rasa gelisah, panik, marah, atau merasa bersalah (Triyono, & Rifa'i 2018).

Penundaan akademik mengacu pada tindakan menunda mengerjakan dan menyelesaikan dalam pelaksanaan tugas akademik yang ingin dicapai seseorang, tetapi tidak memiliki dorongan yang diperlukan untuk melakukannya. Selain itu prokrastinasi merupakan suatu sikap menunda dalam melakukan pekerjaan dan sudah menjadi pola menetap atau kebiasaan yang senantiasa dilakukan oleh seseorang saat memiliki tugas. Hal tersebut diakibatkan karena adanya kepercayaan-kepercayaan yang irasional dalam memandang suatu tugas. Prokrastinasi juga memiliki karakteristik, seperti menunda atau memperpanjang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, hak, kewajiban, dan tugas. Seorang prokrastinator mempunyai pemikiran bahwa tugas yang diberikan harus

dapat diselesaikan dengan sempurna, sehingga mengakibatkan individu memilih untuk menunda dalam mengerjakannya agar mendapatkan rasa aman. Karena pada dasarnya, keyakinannya adalah apabila individu mendapati suatu tugas dan segera mengerjakannya, maka hasil yang didapatkan akan menjadi tidak maksimal. (Abdi Zarin, dkk (2020)).

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan yang dilakukan oleh individu ataupun peserta didik untuk melakukan penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan sengaja sehingga menghasilkan dampak negatif terhadap individu dan menjadikan perilaku tersebut sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupannya. Sehingga pada akhirnya individu ataupun peserta didik tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara maksimal, tepat waktu bahkan tidak dapat menyelesaikan tugasnya sama sekali sehingga menghasilkan prestasi yang buruk.

2. Aspek-aspek Prokrastinasi

Terdapat empat aspek-aspek prokrastinasi menurut Ferrari, Johnson, dan McCown (1995), yaitu :

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Individu yang melakukan prokrastinasi biasanya telah mengetahui bahwa tugas yang diberikan tersebut harus segera diselesaikan. Akan tetapi, individu tersebut lebih memilih untuk menunda dalam mengerjakannya dan lebih memilih melakukan aktivitas-aktivitas lain yang kurang bermanfaat.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seorang prokrastinator biasanya akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugasnya dan cenderung melakukan perencanaan yang lebih matang dalam memulai dan mengerjakan tugas yang diberikan, selain itu cenderung melakukan aktivitas lain yang seharusnya tidak perlu dilakukan, serta tidak memanfaatkan waktunya dengan baik, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan realitas

Individu yang mempunyai kesulitan untuk memajemen waktunya dengan baik, biasanya cenderung melakukan prokrastinasi walaupun telah melakukan perencanaan kapan akan dimulai dan diselesaikan tugas yang diberikan. Sehingga tugas tersebut tidak terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan menyebabkan keterlambatan serta kegagalan untuk menyelesaikan tugasnya.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan

Seorang prokrastinator biasanya dengan sengaja tidak menyelesaikan pekerjaan yang harusnya diselesaikan, dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Alih-alih mengisi waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas, lebih memilih di isi dengan hal-hal yang menurutnya lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti, membaca majalah, komik, bermain *gadget*, jalan-jalan, bermain *game*, dan lain sebagainya, sehingga dapat menita waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan (Hijraty, 2018).

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai aspek dari prokrastinasi meliputi penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas akademik maupun non akademik, keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik maupun non akademik, kesenjangan waktu antara rencana dan realitas, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab timbulnya perilaku prokrastinasi diantaranya :

1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang berada didalam diri individu, dan dapat mempengaruhi individu untuk melakukan prokrastinasi meliputi :

1. Kondisi Fisik Individu

Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi fisiologis individu yang dipastikan dapat memicu individu untuk memunculkan perilaku prokrastinasi seperti, kelelahan, capek, ataupun mengantuk yang disebabkan oleh banyaknya aktivitas yang dilakukan.

2. Kondisi Psikologis Individu

Kondisi psikologis individu juga dapat mempengaruhi munculnya prokrastinasi seperti :

a. Trait

Merupakan suatu kemampuan sosial yang mencerminkan kontrol diri dan tingkat kecemasan sosial. Prokrastinasi akan sangat dipengaruhi oleh motivasi, apabila motivasi yang terdapat pada diri individu semakin besar dapat dipastikan akan memberikan pengaruh negatif terhadap prokrastinasi. Karena apabila seseorang memiliki motivasi intrinsik, dan semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu tersebut tatkala menghadapi tugas, maka akan semakin rendah kecenderungan dalam melakukan prokrastinasi akademik.

b. Pikiran Irasional

Seorang individu yang melakukan prokrastinasi diakibatkan karena terlibat dalam pola pikir irasional yang menghasilkan pikiran khawatir atau sebagai perasaan cemas akan suatu kegagalan. Ketika seorang individu merasa tidak berhasil dalam semua bidang akademik maupun non-akademik yang disebabkan oleh adanya rasa tidak puas dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan dan menyelesaikan sesuatu, individu tersebut kemungkinan akan berhenti mencoba untuk memulai dan menyelesaikannya.

c. *Self-Compassion*

Self-compassion memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi perilaku prokrastinasi. Pada perilaku prokrastinasi umumnya tidak terjadi pada diri individu yang memiliki kebaikan diri (*self-kindness*), sifat manusiawi (*common humanity*), dan kesadaran penuh akan situasi saat ini (*mindfulness*) di dalam

diri mereka. Mereka yang menunjukkan *self-compassion* atau belas kasih terhadap diri akan menahan dirinya dari keputusan yang tidak menguntungkan seperti, sulit untuk menerima kesalahan, menyalahkan dan mengkritik diri secara berlebihan.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang berada diluar diri individu, dan dapat mempengaruhi individu untuk melakukan prokrastinasi meliputi :

1. Kondisi Lingkungan *Lenient*

Penundaan akademik lebih umum terjadi di lingkungan dengan pengawasan yang lebih rendah daripada di lingkungan dengan pengawasan yang lebih tinggi. Selain itu, beberapa faktor lingkungan dapat berkontribusi terhadap perilaku penundaan akademik. Munculnya perilaku menunda-nunda dapat diperkuat oleh keadaan yang menghasilkan rangsangan tertentu. Lingkungan pengawasan yang rendah akan menyebabkan penundaan akademik karena lingkungan tanpa pengawasan akan mendorong perilaku menunda. Tidak hanya itu, iklim kelas juga memberikan pengaruh terhadap penundaan atau prokrastinasi. Dapat dilihat dari *relationship* atau hubungan sejauh mana siswa terlibat dalam setiap kegiatan kelas, mendukung satu sama lain, dan membantu satu sama lain di kelas, serta kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri. Serta sejauh mana iklim kelas mendukung tujuan, melakukan lebih banyak kontrol, dan beradaptasi dengan perubahan, dan termasuk menentukan sejauh mana aturan tersedia di kelas. Kelas yang memiliki iklim emosinya sehat

(guru bersikap ramah, dan peduli terhadap siswanya) dapat memberikan dampak positif dan sedangkan pada lingkungan yang memiliki kondisi iklim kelas yang emosinya tidak sehat maka akan berdampak kurang baik bagi siswanya.

2. Gaya Pengasuhan Orang Tua.

Menurut penelitian Ferrari dan Ollivete (1994), wanita yang menerima pengasuhan otoritatif dari ayahnya cenderung tidak menghasilkan perilaku menunda-nunda atau prokrastinasi, sedangkan mereka yang menerima pengasuhan otoriter dari ayahnya menunjukkan kecenderungan perilaku penundaan yang kronis. Anak perempuan dengan kecenderungan menunda-nunda lahir dari ibu yang melakukan hal yang sama pula. Adapun beberapa faktor yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi yaitu, faktor internal yang berupa kondisi fisik individu, serta kondisi psikologis individu (*trait*, dan pikiran irasional, dan *self-compassion*) dan faktor eksternal yaitu berupa kondisi lingkungan *lenient* serta gaya pengasuhan orang tua.

4. Prokrastinasi dalam Perspektif Islam

Pada kegiatan belajar, tugas-tugas yang diberikan para guru merupakan suatu kebiasaan ataupun rutinitas yang wajib dikerjakan dan diselesaikan oleh para siswa. Akan tetapi, masih banyak kita jumpai bahwasanya siswa seringkali mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan terlambat. Perilaku ini merupakan perilaku yang tidak terpuji dan dapat menimbulkan dampak buruk dan sangat dilarang untuk dilakukan. Dan perilaku ini biasanya

disebut sebagai perilaku menunda atau dapat dikenal sebagai prokrastinasi. Menurut pandangan Islam prokrastinasi merupakan termasuk kedalam perilaku yang tercela, karena mengarah pada perilaku penundaan atau menunda-nunda, Islam juga mengajarkan ummat-nya untuk tidak menunda-nunda waktu dengan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Allah menganjurkan ummat-nya untuk selalu menghargai waktu kapanpun dan dimanapun dan didalam Al- Qur'an juga mengingatkan manusia agar dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan dengan sebaik-baiknya hal ini sesuai dalam firman Allah pada surah Al-Insyirah ayat 7 yang berbunyi :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

Pada surah Al-Insyirah ayat 7, maksud dan penjelasannya dijelaskan pada tafsir Ibnu Katsir yang menyebutkan bahwa apabila engkau (Muhammad) telah selesai dalam mengurus berbagai kepentingan dunia dan segala kesibukannya, maka bersungguh-sungguhlah untuk menunaikan ibadah serta melangkah kepada-Nya dengan penuh semangat, dan dengan hati yang kosong serta tulus dan niat karena Allah. Kandungan dari ayat ini adalah dianjurkannya manusia untuk segera melakukan aktivitas atau melakukan kegiatan lainnya ketika telah melakukan atau menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain itu pada perilaku prokrastinasi juga berkaitan dengan firman Allah yang berada di dalam Al- Qur'an surah Al-Ashr ayat 1 sampai dengan 3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا
بِالصَّبْرِ

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menatap kesabaran.”

Pada tafsir Quraish Shihab mengatakan bahwa jika Allah bersumpah demi masa, karena masa mempunyai banyak kejadian serta pelajaran, setelah itu manusia sungguh merasa merugi dikala hawa nafsu menguasainya, kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan mengerjakan segala amal saleh dengan penuh kepatuhan serta memegang teguh pada kebenaran (Al-Misbah, 2001).

Ayat ini juga menjelaskan bahwa, hendaknya kita sebagai manusia tidak boleh menyalahgunakan waktu yang kita punya, sebab tergolong sebagai orang-orang yang merugi. Dikarenakan tidak dapat memanfaatkan dan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan menunda-nunda suatu pekerjaan merupakan wujud dari tipu daya dan hawa nafsu terhadap jiwa yang lemah, tekad yang rendah dan barang siapa yang tidak sanggup menguasai hari ini, maka tidak akan memiliki masa depannya.

Hal ini juga selaras dengan Hadist yang menyebutkan bahwa : “Ibnu Umar menyebutkan : Jikalau datang waktu sore, jangan menunggu waktu pagi. Kalau sudah tiba waktu pagi, jangan menanti waktu sore. Pergunakanlah sehatmu dengan sebaik-baiknya untuk waktu sakitmu dan masa hidupmu untuk masa matimu” (H.R Bukhori). Hadits tersebut menjelaskan hendaknya sebagai umat islam janganlah untuk melakukan perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan, selesaikanlah dengan segera tugas-tugasmu apabila kamu masih memiliki banyak waktu dan pergunakanlah waktumu dengan

sebaik-baiknya untuk hal-hal yang berguna bagi hidupmu (Harmalis, 2021).

Prokrastinasi atau penundaan dapat diartikan juga sebagai rasa malas, dalam pandangan Islam malas diartikan sebagai "Al-Kasal" atau dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang seharusnya tidak boleh dilupakan atau diabaikan. Dikarenakan perilaku ini memenuhi syarat sebagai perilaku yang tercela. Menurut Ar-Râghib, seseorang yang memiliki perilaku malas dapat diartikan bergabung dengan barisan orang mati. Selain itu penundaan merupakan suatu penyakit kronis yang dialami manusia yang dapat membahayakan, dikarenakan individu yang melakukan penundaan akan berpikir bahwa pekerjaan tersebut dapat dilakukan pada besok hari, kenyataannya penundaan yang dilakukan tersebut akan membuat individu menyesal dikarenakan pada keesokan harinya tidak akan dapat lagi menyelesaikan pekerjaan tersebut. Ada yang lebih rugi diantara manusia selain orang yang menyalahgunakan waktunya. Orang yang tidak dapat menghargai setiap detik waktunya dan membuangnya begitu saja tanpa memberikan efek baik untuk kehidupan, baik itu kehidupannya sendiri atau orang lain disekitarnya. Sangat berhubungan sekali dengan ungkapan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah dia yang memberi manfaat kepada orang lain atau khalayak ramai disekitarnya (Nurjan, 2020).

B. Self-Compassion

1. Pengertian *Self-Compassion*

Definisi tentang *self-compassion* ditemukan dalam filosofi Buddhis, yang merupakan asal mula gagasan baru tentang welas asih yang dimana umumnya merupakan kasih sayang terhadap diri Neff (2003) menjelaskan bahwa *self-compassion* merupakan sikap

welas asih atau sikap perduli dan berbaik hati pada diri sendiri ketika menghadapi tantangan dalam hidup, maupun kekurangan yang terdapat dalam diri, dan segala penderitaan, kegagalan serta kekurangan merupakan bagian dari hidup setiap orang. *Self-compassion* yang terdapat dalam diri individu, menjadikan individu tersebut memiliki sifat mencintai, menyayangi, memahami, serta menerima apapun keadaan yang terjadi dalam dirinya. *Self-compassion* yang terdapat dalam diri individu akan diukur dengan menggunakan skala *self-compassion* yang dikemukakan oleh Neff (2003) terdiri dari aspek-aspek *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*. Apabila hasil nilai skor yang didapatkan tinggi, maka *self-compassion* yang terdapat dalam diri individu tergolong tinggi. Dan apabila hasil nilai skor yang didapatkan rendah, maka *self-compassion* yang terdapat dalam diri individu pun tergolong rendah.

Self-compassion merupakan kemampuan seorang individu dalam memahami dan menerima segala hal yang membuatnya merasa tidak aman dan tertekan dan berusaha untuk menyelesaikan penyebabnya (Setiani, 2022).

Self-compassion pada individu adalah adanya kecenderungan untuk memberikan kasih sayang pada diri sendiri dan berperilaku baik kepada diri sendiri dan bukanlah memberikan kritik pada diri sendiri, namun melihat penderitaan, kegagalan, dan kekurangan sebagai hal yang umum dialami semua orang. Secara umum, hal ini meliputi pengakuan bahwa merasa lemah dan kecewa adalah sesuatu yang akan dialami semua manusia semasa hidupnya, karenanya diri kita sendiri juga pantas menerima belas kasihan (Karinda, 2020).

Self-compassion dikenal sebagai suatu kapasitas

untuk mencintai dan bersikap baik serta bermurah hati kepada diri sendiri ketika dihadapkan pada situasi yang menyakitkan dan tidak menyenangkan (Reyes, 2012).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gilbert mengenai *self-compassion*, mengemukakan bahwa *compassion* mencakup ambisi untuk melepaskan kesulitan, dan sadar terhadap pemicu dari kesulitan, serta memunculkan sikap yang mengungkapkan kasih sayang terhadap diri sendiri (Halim, 2015).

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ehret (2017), yang mengatakan bahwa *self-compassion* atau welas asih berarti bersikap baik, memiliki empati, membantu dan mendukung, serta mampu memahami diri sendiri dalam hal penderitaan, rasa sakit, bahkan kegagalan dibandingkan mengkritik ataupun menghakimi diri. Neff menyatakan pendapatnya mengenai *self-compassion* yang merupakan, walaupun seorang individu berada pada situasi yang tidak menyenangkan, maka harus tetap memahami dan menerima apapun keadaan yang terjadi dalam dirinya (Steven & Woodruff, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Neff dan Germer (2018), menyatakan bahwa *self-compassion* memiliki artian sebagai suatu sikap memperlakukan diri sendiri dengan baik ketika mengalami kesukaran, kegagalan maupun mengalami kehidupan yang berat. Oleh karena itu, ketika individu memiliki *self-compassion* dalam dirinya, sudah pasti dapat memaafkan segala kekurangan dan kegagalan yang adapada dirinya dan mampu mengakui bahwa dirinya mempunyai keterbatasan dan tidak sempurna.

Berdasarkan dari definisi para ahli yang telah dipaparkan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *self-*

compassion merupakan sikap penerimaan oleh diri dengan cara menunjukkan kebaikan pada diri dan memiliki kesadaran penuh terhadap permasalahan yang muncul.

2. Aspek-aspek *Self-Compassion*

Terdapat 3 aspek *self-compassion* yang dikemukakan oleh Neff (2003) diantaranya :

a. *Self-Kindness vs Self-Judgment*

Self-kindness merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam memahami dirinya sendiri ketika mengalami kesulitan dan penderitaan serta menerima kesalahan tanpa mengkritik diri secara berlebihan. Tidak hanya itu, *self-kindness* juga mengajarkan individu untuk tetap menyayangi dirinya ketika berada pada kondisi yang kurang menyenangkan. Sedangkan *self-judgment* merupakan sikap menghakimi dan mengkritik diri. *Self-judgment* yang terdapat dalam diri individu, dikarenakan sering kali individu tersebut mengabaikan dan menghakimi dirinya sendiri ketika mendapati kondisi ketidaksempurnaan dan kesulitan hidup.

b. *Common Humanity vs Isolation*

Common humanity merupakan suatu pengertian yang mengedepankan pada perasaan suka duka kehidupan yang dialaminya dan merupakan salah satu contoh bagian dari pengalaman yang dirasakan oleh individu lain. Aspek kesadaran berfungsi membantu individu dalam menyadari mengenai perasaannya yang berhubungan dengan perasaan orang lain seperti, perasaan sedih, cemas, gelisah dan ketidaksempurnaan dalam diri. *Common humanity* meliputi pola pikir mengenai memaafkan diri sendiri serta mengakui bahwa hakikatnya setiap manusia tidak sempurna dan

terbatas. Sedangkan *isolation* adalah aspek yang bertentangan dengan *common humanity*, dimana seseorang merasa bahwa kesulitan dan kegagalan hanya dirasakan oleh dirinya sendiri dan berpikir hal tersebut tidak dialami oleh orang lain. Hal ini menyebabkan seseorang mengalami *isolation* atau perasaan bahwa hanya dirinya yang paling menderita dan cenderung menarik diri serta malu karena kegagalan yang dialami.

c. *Mindfulness vs Over Identification*

Mindfulness merupakan tindakan untuk mengartikan pikiran dan perasaan atau sikap penerimaan serta tidak menghakimi diri sendiri secara berlebihan terhadap apapun yang terjadi dalam hidupnya. Hal ini mengacu pada tindakan untuk melihat pengalaman yang dialami secara objektif, dan ketika memiliki *mindfulness* dalam diri dapat sepenuhnya dapat mengetahui dan mengerti apa yang seharusnya dirasakan. Namun ketika tidak bisa menafsirkan pikiran dan perasaan yang menyakitkan, maka akan memunculkan perilaku *over identification* atau suatu reaksi yang berlebihan dan cenderung memandang diri negatif ketika dihadapkan oleh suatu masalah (Halim, 2015).

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *self-compassion* memiliki tiga aspek utama yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*.

C. Iklim Kelas

1. Pengertian Iklim Kelas

Menurut Rawnsley dan Fisher (1998), menyatakan bahwa iklim kelas didefinisikan sebagai hasil interaksi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya, yang dimana kondisi psikologis seorang siswa dan ikatan sosial berkembang di dalam kelas. Zahn dan Kagan mengemukakan pendapatnya mengenai iklim kelas yaitu proses belajar mengajar didalam kelas berkaitan erat dengan tingkah laku, respons, dan persepsi dari para peserta didik (Daryanto, 2015).

Bloom menyatakan bahwa iklim kelas, didefinisikan sebagai suatu keadaan yang memberikan dampak dan dorongan dari luar, serta dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik yang meliputi fisik, lingkungan, dan kognitif. (Hadiyanto, 2016).

Menurut pendapat dari Adelman dan Taylor, iklim kelas didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang memiliki kualitas dan dapat dirasakan karena timbulnya interaksi dari beberapa faktor seperti lingkungan, fisik, organisasi operasional dan materi. Oleh karena itu, iklim kelas memegang peranan penting dalam perilaku dan selama belajar didalam kelas (Rahmi & Salim, 2017).

Pencapaian hasil belajar yang optimal didasarkan pada adanya iklim atau suasana kelas yang kondusif dan fasilitasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas bergantung pada adanya faktor iklim kelas tertentu. Kondisi kelas yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini, peran pendidik sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sangat penting untuk membangun lingkungan kelas yang kondusif yang memfasilitasi, dan mengoptimalkan suasana iklim kelas

yang kondusif sehingga dapat memberikan hasil optimal dalam pembelajaran siswa (Loviansi, 2020).

Berdasarkan definisi dari beberapa para ahli, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa iklim kelas merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang berkaitan dengan hubungan antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan adanya interaksi dari berbagai faktor seperti fisik, materi, organisasi operasional, dan sosial yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu iklim kelas kondusif dapat membuat siswa menjadi measa nyaman dalam belajar di dalam kelas sehingga dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru.

2. Aspek-aspek Iklim Kelas

Terdapat 7 aspek yang diuraikan, berdasarkan pada penelitian Fraser, McRobbie, dan Fisher (1996) yaitu :

a. Kekompakan Siswa (*Student Cohesiveness*)

Pada aspek ini, siswa dilihat dari sejauh mana mengetahui temannya, menolong temannya dan saling menguatkan satu sama lain.

b. Dukungan Guru (*Teacher Support*)

Bantuan yang diberikan guru kepada siswa di kelas termasuk dalam bentuk kepedulian dan sumbangsih dengan cara memberikan dukungan, berupa siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.

c. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran (*Involvement*)

Aspek ini berkaitan dengan seberapa tertarik dan terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran, berdiskusi di kelas, memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru, melakukan pekerjaan dengan giat untuk keberhasilan dalam belajar.

d. Kegiatan Penyelidikan (*Investigation*)

Kegiatan penyelidikan melihat sejauh mana siswa mampu mengatasi masalah yang terdapat didalam kelas dan menyelesaikannya, serta mampu memecahkan masalah dengan menanyakan pada guru, siswa lain, maupun mencari informasi dari media seperti buku, televisi dan lain-lain.

e. Arahan Tugas Dari Guru (*Task Orientation*)

Pada aspek ini mencakup pada siswa yang menangkap dan mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta mengerjakan tugas dan tetap memperhatikan penjelasan yang disampaikan dengan baik termasuk dalam perhatian yang diberikan siswa.

f. Kerjasama (*Cooperation*)

Untuk melihat kecakapan siswa dalam bekerja sama dengan siswa lainnya, yaitu dengan diberikannya tugas secara kelompok.

g. Kesenjangan (*Equity*)

Guru memperlakukan siswa dengan adil dan tidak membedakan, serta siswa diberikan kesempatan yang sama untuk berbicara dan berdiskusi bersama.

D. Hubungan *Self-Compassion* dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi

Ferrari, Johnson, dan McCwon (1995), mengemukakan bahwa prokrastinasi dikategorikan menjadi dua macam, yakni prokrastinasi akademik dan non akademik. Pada prokrastinasi akademik memiliki pengertian sebagai suatu penundaan yang dilakukan dalam melakukan jenis pekerjaan yang berada didalam area akademik seperti tugas akhir semester, tugas membuat laporan, dan tugas lainnya. Sedangkan pada prokrastinasi

non akademik yaitu suatu penundaan yang dilakukan pada jenis pekerjaan yang berada diluar akademik seperti tugas diluar sekolah atau pekerjaan rumah tangga lainnya, atau tugas ekstrakurikuler, dan tugas lainnya. Umumnya perilaku prokrastinasi diyakini selain terdapat komponen perilaku, juga terdapat komponen afektif dan kognitif. Pada komponen perilaku, ditandai sebagai suatu kecenderungan atau kebiasaan menunda dan bermalasma-lasan sehingga baru memulai dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugasnya ketika mendekati waktu tenggat.

Pada komponen kognitif prokrastinasi ini dicirikan sebagai suatu kekurangsesuaian antara prioritas atau tujuan terkait dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Selain itu dalam komponen afektif, dicirikan sebagai suatu tekanan yang dirasakan oleh individu yang terbiasa melakukan penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, individu yang terlibat dalam prokrastinasi akademik akan lebih menyukai melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada terlibat dalam kegiatan akademik yang pada akhirnya berdampak buruk bagi diri mereka sendiri (Darmawan, 2017).

Pertama kali prokrastinasi dicetuskan oleh Brown dan Holtzmann, berasal dari bahasa latin "*procrastinate*" yang memiliki arti sebagai suatu penundaan atau kegiatan menunda-nunda sampai dengan hari berikutnya. Procrastinate terdiri dari kata pro yang memiliki arti sebagai "bergerak maju" dan crastinus yang berarti "keputusan hari esok". Dapat diartikan bahwa jika melibatkan pelakunya, maka akan menjadi "aku akan melakukannya besok". Ariely dan Wertenbroch juga menyatakan bahwa seorang prokrastinator selalu melakukan penundaan dalam mengerjakan maupun menyelesaikan tugasnya sampai mendekati batas waktu akhir. Selain itu, prokrastinasi yang merupakan salah satu hambatan perilaku yang mengarah pada tindakan membuang-buang waktu,

meningkatkan stres, dan tampilan kinerja buruk (Handayani, & Andromeda 2017).

Secara bahasa, prokrastinasi memiliki pengertian sebagai menunda hingga keesokan harinya. (Lastary & Rahayu, 2018). Solomon dan Rothblum menyatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu perilaku yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penundaan dalam memulai dan menyelesaikan suatu tugas secara menyeluruh dan memilih untuk melakukan aktivitas-aktivitas lain yang tidak bermanfaat. Dari perilaku ini mengakibatkan individu sering terlambat dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas, sering terlambat dalam menghadiri pertemuan, serta kinerja menjadi terlambat dan terhambat (Faujiah, Rahman, & Yonno 2018).

Milgram menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang memiliki karakteristik dan mengaitkannya dengan unsur penundaan baik dalam memulai atau menyelesaikan, keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang dianggap individu penting untuk dikerjakan misalnya pada tugas sekolah yang menumpuk sehingga menghasilkan keadaan emosional yang tidak stabil seperti rasa gelisah, panik, marah, atau merasa bersalah (Triyono, & Rifa'i 2018).

Penundaan akademik mengacu pada tindakan menunda mengerjakan dan menyelesaikan dalam pelaksanaan tugas akademik yang ingin dicapai seseorang, tetapi tidak memiliki dorongan yang diperlukan untuk melakukannya. Selain itu prokrastinasi merupakan suatu sikap menunda dalam melakukan pekerjaan dan sudah menjadi pola menetap atau kebiasaan yang senantiasa dilakukan oleh seseorang saat memiliki tugas. Hal tersebut diakibatkan karena adanya kepercayaan-kepercayaan yang irasional dalam memandang suatu tugas. Prokrastinasi juga memiliki karakteristik, seperti menunda atau memperpanjang waktu dalam menyelesaikan

pekerjaan, hak, kewajiban, dan tugas. Seorang prokrastinator mempunyai pemikiran bahwa tugas yang diberikan harus dapat diselesaikan dengan sempurna, sehingga mengakibatkan individu memilih untuk menunda dalam mengerjakannya agar mendapatkan rasa aman. Karena pada dasarnya, keyakinannya adalah apabila individu mendapati suatu tugas dan segera mengerjakannya, maka hasil yang didapatkan akan menjadi tidak maksimal. (Abdi Zarin, dkk (2020)).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sering kali siswa melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membuat para siswa lalai akan kewajibannya, sehingga hasil yang didapatkan menjadi tidak maksimal dan memiliki prestasi yang rendah. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk menghabiskan waktunya dengan melakukan aktivitas lainnya yang tidak bermanfaat daripada menyelesaikan tugas-tugasnya, hal ini mengakibatkan hasil yang diselesaikan tidak maksimal. Oleh karena itu, hal ini juga mengakibatkan individu menghakimi dan mengkritik diri mereka secara berlebihan ketika mereka gagal pada bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu cara agar individu tidak menyalahkan dan menghakimi diri sendiri secara berlebihan, satunya dengan cara menumbuhkan rasa mencintai dan menyayangi diri, dan menerima semua kemampuan yang dimiliki atau dikenal sebagai *self-compassion*. Sementara itu, individu yang dapat menerima dan percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, individu tersebut akan mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan yakin atas kemampuan yang dimilikinya tanpa menghakimi dan mengkritik diri sehingga terlepas dari prokrastinasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nichy Hardianti (2019), dalam penelitiannya dengan judul “Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa *self-compassion* dengan prokrastinasi memiliki hubungan yang signifikan. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Helvia Furnawati (2020), dengan judul “Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 2 Ujung Batu” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self-compassion* yang dimiliki siswa memiliki hubungan yang erat dengan prokrastinasi siswa. Siswa yang memiliki *self-compassion* yang tinggi dapat menurunkan sikap prokrastinasi yang muncul, memilih serta memperhitungkan langkah selanjutnya yang akan dilakukan dengan meminimalisir dampak yang tidak diharapkan.

Memiliki prokrastinasi yang rendah diperlukan oleh setiap individu, dengan adanya *self-compassion* dalam diri individu dapat membantu melepaskan diri dari reaksi emosi negatif menjadi emosi positif, yang dimana emosi positif dihasilkan dengan cara meleburkan emosi negatif yang terdapat dalam diri, sehingga pada proses ini mengarahkan perilaku yang akan ditimbulkan, seperti sikap penerimaan oleh diri dengan cara menunjukkan kebaikan pada diri dan memiliki kesadaran penuh terhadap permasalahan yang muncul atau dapat dikenal dengan istilah *self-compassion*. *Self-compassion* digambarkan seperti sikap penerimaan yang berhubungan dengan keadaan maupun kejadian yang dialami dalam bentuk pengakuan yang penuh gairah dan kognitif. *Self-compassion* juga dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan oleh diri sendiri dengan cara menunjukkan kebaikan pada diri serta memiliki kesadaran penuh atas masalah yang muncul (Rananto & Hidayati, 2017). *Self-compassion* juga berhubungan dengan bagaimana kecakapan individu dalam mencintai dirinya sendiri dengan tidak mengkritik, menghakimi

diri secara berlebihan mengenai ketidaksempurnaan dan kegagalan yang dialami oleh diri (Steven & Woodruff, 2019).

Selain itu, hal yang dapat memicu terjadinya prokrastinasi adalah dari faktor eksternal yaitu iklim kelas. Menurut Rawnsley dan Fisher (1998), menyatakan bahwa iklim kelas didefinisikan sebagai hasil interaksi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya, yang dimana kondisi psikologis seorang siswa dan ikatan sosial berkembang di dalam kelas. Zahn dan Kagan mengemukakan pendapatnya mengenai iklim kelas yaitu proses belajar mengajar didalam kelas berkaitan erat dengan tingkah laku, respons, dan persepsi dari para peserta didik (Daryanto, 2015).

Bloom menyatakan bahwa iklim kelas, didefinisikan sebagai suatu keadaan yang memberikan dampak dan dorongan dari luar, serta dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik yang meliputi fisik, lingkungan, dan kognitif. (Hadiyanto, 2016).

Menurut pendapat dari Adelman dan Taylor, iklim kelas didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang memiliki kualitas dan dapat dirasakan karena timbulnya interaksi dari beberapa faktor seperti lingkungan, fisik, organisasi operasional dan materi. Oleh karena itu, iklim kelas memegang peranan penting dalam perilaku dan selama belajar didalam kelas (Rahmi & Salim, 2017).

Pencapaian hasil belajar yang optimal didasarkan pada adanya iklim atau suasana kelas yang kondusif dan fasilitasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas bergantung pada adanya faktor iklim kelas tertentu. Kondisi kelas yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini, peran pendidik sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sangat penting untuk membangun lingkungan kelas yang kondusif yang memfasilitasi, dan

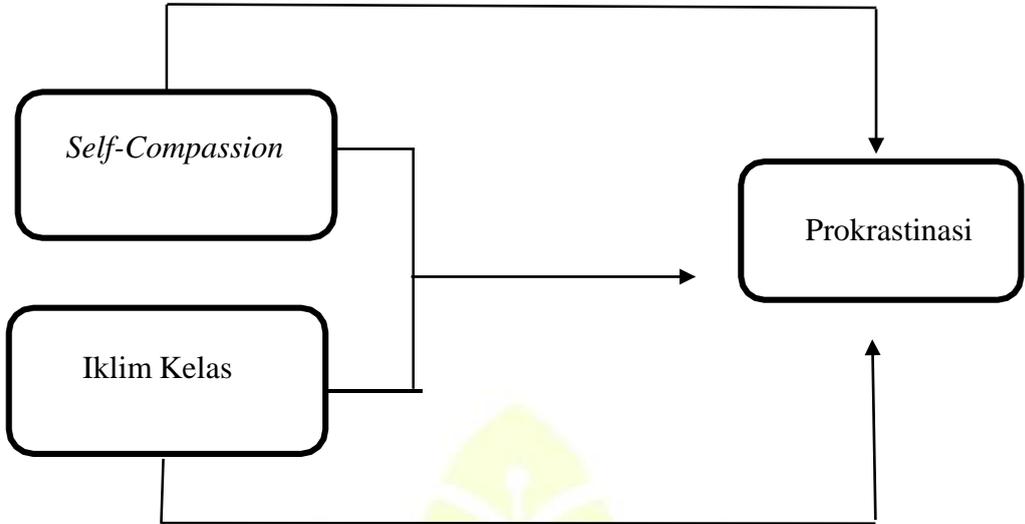
mengoptimalkan suasana iklim kelas yang kondusif sehingga dapat memberikan hasil optimal dalam pembelajaran siswa (Loviansi, 2020).

Individu yang memiliki iklim kelas yang baik mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, rendahnya prokrastinasi dapat dilakukan dengan cara meninggikan motivasi intrinsik yang dimiliki individu. Munculnya motivasi intrinsik dalam individu ketika dalam mengerjakan tugas yaitu dikarenakan keinginan atau seberapa besar individu memandang bahwa tugas yang dikerjakan itu penting. Sedangkan motivasi intrinsik individu akan muncul salah satunya dengan keadaan iklim kelas yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rivrina Sugiyanto (2017), dengan judul “Hubungan Antara Iklim Kelas dan Task Value (Nilai Tugas) Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Sapuran Wonosobo”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP yang berada di Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan penjelasan serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, diketahui bahwa prokrastinasi pada siswa memiliki hubungan terhadap *self-compassion* dan iklim kelas yang dimiliki individu tersebut. Individu yang memiliki *self-compassion* yang rendah dan iklim kelas yang buruk maka memiliki prokrastinasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan sulitnya individu dalam menumbuhkan *self-compassion* dalam dirinya serta menciptakan iklim kelas yang baik.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait dengan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan Antara *Self-Compassion* dan Iklim Kelas dengan Prokrastinasi

Setiap individu memiliki strategi yang berbeda dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, ada individu yang langsung menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan ada pula individu yang menunda dan mengulur waktunya untuk menyelesaikan tugasnya dengan alasan waktu yang diberikan masih lama. Salah satu tanda ketidaksiapan individu dalam memanfaatkan waktu secara efektif yaitu dengan cara menunda dan mengulur waktu dalam mengerjakan tugas. Ketika tidak dapat memanfaatkan waktu secara efektif, maka akan menjadi suatu hambatan yang mengakibatkan terjadinya sikap penundaan dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, individu juga harus mempunyai pola belajar yang efektif dan efisien serta dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan cara membuat daftar tugas yang harus dikerjakan, menentukan prioritas tugas dan melakukan evaluasi (Yolanda, 2018).

Memanfaatkan waktu secara efektif serta memiliki kemampuan berpikir secara matang dan bijaksana diperlukan agar nantinya individu enggan untuk melakukan perbuatan menunda-nunda pada saat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan baik secara akademik maupun non-akademik. Pada dasarnya, cara belajar yang efektif sangat membantu individu untuk berhasil saat menyelesaikan tugas akademik, maka dari itu individu juga hendaknya mengetahui bahwa tugas maupun pekerjaan tersebut wajib segera dikerjakan. Hal ini juga telah dikemukakan oleh penelitian Burka dan Yuen (1995), yang menyebutkan perilaku menunda dalam menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan apabila dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan dampak buruk bagi seorang individu, yaitu berupa menurunnya produktivitas, serta semangat dan ketekunan individu saat bekerja, maka dari itu karakteristik dari individu tersebut menjadi rendah. Setiap individu dapat melakukan penundaan, sesuai pada pernyataan yang mengatakan bahwa penundaan akan terjadi tanpa melihat usia atau status seperti pelajar ataupun pekerja (Feni Wandari, 2014).

Hardianti (2019), menyatakan bahwa pada kenyataannya, dalam mengerjakan tugas akademik, individu cenderung merasa sulit dalam menggunakan waktunya dengan baik, dan cenderung santai dalam kegiatan belajar. Seringkali individu juga baru melakukan kegiatan belajar pada saat ujian akan datang, tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan menyibukkan diri dengan aktivitas yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu, memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien akan berdampak positif bagi individu, seperti dapat menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga hasilnya menjadi lebih baik, dan individu menjadi lebih disiplin, teratur serta terencana. Apabila individu tidak dapat menggunakan waktunya secara efektif dan efisien juga akan berdampak negatif bagi individu, seperti tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu, dan mengakibatkan menurunnya prestasi akademik disekolah.

Pada saat ini, kenyataannya prokrastinasi dianggap hal yang biasa dan semakin sering terjadi, Bermain menjadikan gairah untuk belajar siswa semakin terkikis, terlebih pula dengan bermain *gadget* yang menyebabkan siswa terpacu dengan *gadget* nya. Berkaitan dengan hal ini, kerap kali siswa tidak tepat waktu dan belum maksimal dalam menyelesaikan tugasnya. Namun pada kenyataannya, siswa yang melakukan prokrastinasi bukan disebabkan oleh kurangnya waktu dalam belajar atau dalam mengerjakan tugas, adapun faktor yang dapat mendorong siswa untuk melakukan penundaan, yaitu faktor internal dan eksternal (Sugiyanto, 2017)

Salah satu cara guna untuk menjauhi keadaan yang bisa menyebabkan seseorang menghakimi diri sendiri secara berlebihan adalah salah satunya dengan cara mengembangkan rasa mencintai diri sendiri, dan menerima semua kemampuan yang dimiliki atau dikenal sebagai *self-compassion*. (Germer 2009), mengatakan bahwa *self-compassion* digambarkan seperti sikap penerimaan yang berhubungan dengan keadaan maupun kejadian yang dialami dalam bentuk pengakuan yang penuh gairah dan kognitif. *Self-compassion* juga dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan oleh diri sendiri dengan cara menunjukkan kebaikan pada diri serta memiliki kesadaran penuh atas masalah yang muncul (Rananto & Hidayati, 2017).

Ningrum dan Rahayu (2015), mengemukakan bahwa selain itu, hal yang dapat memicu terjadinya prokrastinasi adalah dari faktor eksternal yaitu iklim kelas. Individu yang memiliki iklim kelas yang baik mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, rendahnya prokrastinasi dapat dilakukan dengan cara meninggikan motivasi intrinsik yang dimiliki individu. Munculnya motivasi intrinsik dalam individu ketika dalam mengerjakan tugas yaitu dikarenakan keinginan atau seberapa besar individu memandang bahwa tugas yang dikerjakan itu penting. Sedangkan motivasi intrinsik individu akan muncul salah satunya dengan keadaan iklim kelas yang baik. Menurut Rawnsley dan Fisher, iklim kelas merupakan

kondisi psikologis dan hubungan sosial yang dibentuk didalam kelas yang dihasilkan dari interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa lainnya.

Pencapaian hasil belajar yang optimal didasarkan pada adanya iklim atau suasana kelas yang kondusif dan fasilitasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas bergantung pada adanya faktor iklim kelas tertentu. Kondisi kelas yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini, peran pendidik sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sangat penting untuk membangun lingkungan kelas yang kondusif yang memfasilitasi, dan mengoptimalkan suasana iklim kelas yang kondusif sehingga dapat memberikan hasil optimal dalam pembelajaran siswa (Loviansi, 2020).

F. Hipotesis

Rogers (1996) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara tunggal yang digunakan dalam menyusun teori maupun eksperimen yang akan diuji. Abdullah (2015) juga menyatakan pendapatnya mengenai hipotesis yakni dugaan sementara yang diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara *self-compassion* (X1) dan iklim kelas (X2) dengan prokrastinasi (Y) pada siswa MAN 1 Bandar Lampung.
2. Terdapat hubungan antara *self-compassion* (X1) dengan prokrastinasi (Y) pada siswa MAN 1 Bandar Lampung.
3. Terdapat hubungan antara iklim kelas (X2) dengan prokrastinasi (Y) pada siswa MAN 1 Bandar Lampung.

Adapun hipotesis statistik yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

H_0 : Tidak terdapat hubungan *self-compassion* dan iklim kelas dengan prokrastinasi pada siswa MAN 1 Bandar Lampung.

2. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

H_a : Terdapat hubungan *self-compassion* dan iklim kelas dengan prokrastinasi pada siswa MAN 1 Bandar Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Zarrin, S., Gracia, E., & Paixão, M. P. (2020). *Prediction Of Academic Procrastination By Fear Of Failure And Self-Regulation. Educational Sciences: Theory And Practice*, 20(3), 34-43. <https://doi.org/10.12738/Jestp.2020.3.003>.
- Afriyeni, N., & Winarno Heru Murjito. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*, 161, 191. <https://doi.org/10.25077/jantro.v16i2.25>
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta : Kencana
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Darmiany, Jaelani, A. K., & Mayasari, B. I. (2022). Kemampuan Kinerja Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif di SDN 34 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 7, Nomor 3b, September 2022*
- Empati, J., Rananto, H. W., & Hidayati, F. (2017). Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Sma Nasima Semarang. *Empati*, 6(1), 232–238.
- Faujiah, R. A., Rahman, I. K., & Yono, Y. (2018). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Religiusitas Siswa di SMA Negeri 10 Bogor. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 71, 43–52. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.3952>
- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/Psy.V2i2.453>.
- Fitriah, Z., M.Th. Sri Hartati., & K. Kurniawan. (2016). Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi pada

- Mahasiswa FIP UNNES. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 5(4), 46-51.
- Ferrari, J. R., & Olivette, M. J. (1994). *Parental authority and the development of female dysfunctional procrastination*. *Journal of Research in Personality*, 28 (1),87-100.
<https://doi.org/10.1006/jrpe.1994.1008>.
- Fitriani, N. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren X Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau.
- Furnawati, H. (2020). Hubungan Antara *Self-Compassion* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Negeri 2 Ujungbatu skripsi. 2020.
- Ghufron, M. N & Rini Risnawita S. 2012. Teori- Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Hadiyanto. (2016). Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Halim, Andinia Rezky. 2015. Pengaruh *Self-Compassion* Terhadap *Subjective Well Being* Pada Mahasiswa Asal Luar Jawa Tahun Pertama Universitas Negeri Semarang. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Hardianti, N. (2019). Hubungan Antara *Self-Compassion* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Skripsi, 3, 1–9.
- Harmalis, H. (2021). Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2 (1), 83-91
<https://doi.org/10.32939/ijcd.v2i01.876>
- Hasanah, F. A., & Hidayati, F. (2016). Hubungan Antara *Self - Compassion* Dengan Alienasi Pada Remaja (Sebuah Studi Korelasi pada Siswa SMK Negeri 1 Majalengka). *Empati*, Volume 5(4), 750-756.
- Hijraty, R. Z. (2018). Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi, 1– 23.
- Karinda, F. B. (2020). Belas Kasih Diri (Self-Compassion) Pada Mahasiswa. *Cognicia: Jurnal UNM*, 8 (2), 234–252.

- Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). *I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. *Indonesian Psychological Journal*, 231, 109–119.
- Knaus, W. (2002). *The Procrastination Workbook*. New Harbinger Publications, 172. <http://medcontent.metapress.com/index/A65RM03P4874243N.pdf>
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah Di Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 21, 17–23.
- Lovianci, L & Bradley, S. (2022). Hubungan Iklim Kelas Dngan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*; Volume 08, No. 1, Januari 2020. halaman 26-30 <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jmp> e-ISSN: 2614-3313 ; p-ISSN: 2302-0296
- Malay, M. N. (2021). *Belajar Mudah & Praktis. Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. CV. Madani Jaya.
- Ningrum, U & M. Sri. (2015). Hubungan Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XIIS- 4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya. *Prosiding Psikologi*. 262-270.
- Neff, K. (2003). *Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself*. *Self and identity*, 21, 85-101. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/152988603099032>.
- Ocal, K. (2016). *Predictors Of Academic Procrastination And University Life Satisfaction Among Turkish Sport Schools Students*. *Educational Research And Reviews*, 11 (7), 482–490. <https://doi.org/10.5897/Err2016.2645>
- Purwano. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rifa'i, H. R., & Syahrina, I. A. (2019). Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan *Self-Compassion* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa. *Psyche 165 Journal*, 121, 134–143. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v12i2.9>
- Setiani, M. (2022). Hubungan Antara *Self-Compassion* Dan *Peer Group Influence* Dengan *Subjective Well Being* Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Daring. *Skripsi*. 16-17

- Sirois, F.M. (2013). *Procrastination and Stress : Exploring the Role of Self-Compassion. Self and Identity*,13 (20, 128-145 DOI: <https://doi.org/10.1080/15298868.2013.763404>)
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Sri Wiworo Indah Handayani, N. A. (2017). Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikovidya*, 21(1), 50–65.
- Steven, & Woodruff. (2018). *The Neuroscience of Emphaty, Compassion, and Self-Compassion, London: Academic Press*
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto, R. (2017). Hubungan Antara Iklim Kelas Dan Task Value (Nilai Tugas) Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Sapuran Wonosobo 2017. Skripsi Dipublikasikan. FKIP Universitas Negeri Semarang, 1–61. <https://lib.unnes.ac.id/29856/>
- Syarifan, N. (2020). Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol. 10 No. 01 Januari-Juni 2020.
- Thahir, A. Farida, Yosep Aspat Alamsyah, (2014). Pengaruh Spiritual *Intelegence, Emotional Intelegence*, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.
- Triyono (2018). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Al Qalam*, Volume 19, Nomor 2, Desember 2018 P-ISSN : 2548-4362 E-ISSN : 2356-2447
- Triyono, & Rifa'i, E. (2018). Efikasi Diri dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik. Cv Sindunata.
- Wandari, F. (2014). Hubungan Persepsi Individu Terhadap Tugas Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK N 1 Pleret. Skripsi, 139.
- Yolanda, R. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Di SMKN 2 Payakumbuh. Skripsi Dipublikasikan. FTIK Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 1–125.
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana

Zahra, Y., & N. Hernawati. (2015). Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 8 (3), 163- 172





LAMPIRAN 1.
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 065 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/07/2023 17 Juli 2023
Lampiran :-
Perihal : Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah MAN 1 Bandar Lampung
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Nur Triani/1931080344
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan *Self-Compassion* Dan Iklim Kelas Dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1 Bandar Lampung.

Berkeana dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di Sekolah MAN 1 Bandar Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Suhandi A.

Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam.

Kementerian Agama Provinsi Lampung
MAN 1 Bandar Lampung
Jl. Lakkoi H. Endro Suratmin, Kelurahan Korpi Jaya, Kode Pos 35131

Pengantar Lembar Disposisi

No	Tgl. Surat : 17-07-2023	Catatan
1a	11 Agustus 2023	
1b	JUN Fak Ushuluddin dan Studi Agama	
1c	Status : Segera / Segera / Isi : (Penting / Biasa)	
1d	Permohonan Izin Penelitian	
1e	KAR 1223	
1f	PT-SP Aceh - Tersebut	
1g	Regem Guru PAI (kesuma)	
1h	Acc. Penelitian Unswagati dan di: laka	33/18
1i	XI MIPA, XI IPS, XI IBS, XI IIK	17/8

Bandar Lampung, 11 Aug 2023
Petugas,
Alya Ina



Kementerian Agama Provinsi Lampung
MAN 1 Bandar Lampung
Jl. Lakkoi H. Endro Suratmin, Kelurahan Korpi Jaya, Kode Pos 35131

Tanda Terima Surat

No. Index	0842
Tgl. Terima	11 Agustus 2023
Asal Surat	UN Fak Ushuluddin dan Studi Agama
Perihal/Isi Surat	Permohonan Izin Penelitian
Catatan	

Bandar Lampung, 11 Aug 2023
Petugas,
Alya Ina



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Letkol H. Endro Suratmna, Korpri Jaya, Sukarame 35131 Telepon/Faksimile (0721) 706448
Website : www.man1bandarlampung.sch.id E-mail : admin.mandela@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-749/Ma.08.01/TL.00/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, menerangkan bahwa :

Nama : NUR TRIANI
N P M : 1931080344
Program Studi : Psikologi Islam

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di MAN 1 Bandar Lampung pada Tanggal 24-25 Agustus 2023 Untuk menyelesaikan Studi, Judul Penelitian "Hubungan *Self-Compassion* dan Iklim Kelas dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1 Bandar Lampung"

Surat keterangan ini dibuat sesuai surat No. B-1065/Un.16/DU.1/PP.009.7/07/2023, Tanggal 17 Juli 2023

Demikian, dan selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Kepala,



LUKMAN HAKIM



LAMPIRAN 2.
RANCANGAN SKALA PENELITIAN

Skala Prokrastinasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulur waktu ketika hendak memulai mengerjakan tugas.				
2.	Saya memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas.				
3.	Saya sering kali gagal ketika menyelesaikan tugas tepat waktu.				
4.	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada mengerjakan tugas.				
5.	Ketika diberikan tugas, saya langsung mengerjakannya.				
6.	Saya segera mengerjakan tugas-tugas yang diberikan agar cepat selesai.				
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
8.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas daripada bermain <i>gadget</i> .				
9.	Saya lebih memilih mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.				
10.	Saya seringkali bermain <i>gadget</i> daripada mengerjakan tugas.				
11.	Saya segera menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.				
12.	Ketika mendapatkan tugas, saya tidak tepat waktu dalam menyelesaikannya.				
13.	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Saya menyelesaikan tugas dengan santai.				
15.	Saya menyelesaikan tugas sambil bermain <i>gawai</i> .				
16.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				

17.	Saya menyelesaikan tugas tanpa memberi batasan waktu.				
18.	Saya fokus menyelesaikan tugas yang diberikan.				
19.	Saya mengerjakan tugas ketika saya ingin mengerjakannya.				
20.	Sebelum saya menyelesaikan tugas, saya terlebih dahulu menentukan batas waktu penyelesaian.				
21.	Saya lebih menyukai berbincang-bincang bersama teman, daripada membahas pelajaran.				
22.	Ketika diberikan tugas saya menyelesaikannya selalu tepat waktu.				
23.	Saya menyelesaikan tugas dengan baik dan tenang.				
24.	Untuk menyelesaikan tugas, biasanya saya membutuhkan waktu yang cukup lama.				
25.	Saya lebih menyukai berdiskusi mengenai pelajaran, daripada berbincang-bincang.				
26.	Saya membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, tetapi saya memilih mengerjakannya tidak sesuai jadwal yang telah dibuat.				
27.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
28.	Saat membutuhkan waktu yang cukup lama saat menyelesaikan tugas.				
29.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
30.	Saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
31.	Saya selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang				

	ditentukan.				
32.	Biasanya saya mengerjakan tugas sambil berbincang-bincang dengan teman.				

Skala *Self-Compassion*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menghargai diri saya.				
2.	Saat saya merasa sedih, saya menyadari bahwa banyak orang yang mengalami hal yang sama seperti saya.				
3.	Saya berusaha untuk menjaga emosi agar tetap stabil ketika ada sesuatu yang membuat saya kesal.				
4.	Saya tidak menerima kekurangan yang ada dalam diri saya.				
5.	Saat saya merasa sedih, saya berfikir bahwa orang lain lebih bahagia daripada saya.				
6.	Ketika saya kesal, saya cenderung memarahi dan menghakimi diri saya.				
7.	Saya menerima segala kekurangan yang ada dalam diri saya.				
8.	Saat saya mengalami kesulitan, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang yang mengalami hal yang sama dengan saya.				
9.	Saya menghindari hal-hal yang dapat memicu emosi.				
10.	Saya yakin bahwa kesulitan,				

	kesedihan dan kegagalan yang saya alami, orang lain juga mengalaminya.				
11.	Saat mengalami kegagalan saya tidak menyakiti diri sendiri.				
12.	Ketika saya merasa tidak mampu terhadap beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa hal tersebut juga dirasakan oleh semua orang.				
13.	Saya menerima setiap kegagalan yang terjadi dalam hidup saya.				
14.	Saya tidak menghargai diri saya.				
15.	Saya merasa bahwa kegagalan yang terjadi, hanya saya yang mengalaminya.				
16.	Ketika suatu hal yang menjengkelkan terjadi, saya langsung terbawa perasaan emosi.				
17.	Saya mencoba untuk bersabar pada hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan emosi.				
18.	Saya menghukum diri ketika mengalami kegagalan.				
19.	Saat saya mengalami kegagalan pada suatu hal yang penting bagi saya, saya merasa sendiri di tengah kegagalan tersebut.				
20.	Saya menghakimi diri dan tidak menerima kekurangan saya.				
21.	Saya mampu memecahkan permasalahan tanpa melibatkan perasaan emosional.				
22.	Saya mencoba untuk melihat bahwa kegagalan, dan kesedihan yang saya alami sebagai bagian				

	dari kondisi yang dialami setiap manusia.				
23.	Saya memecahkan suatu permasalahan tanpa melibatkan orang lain.				
24.	Saya yakin hal yang saya alami saat ini, orang lain tidak pernah mengalaminya.				
25.	Saya selalu melibatkan perasaan emosional dalam memandang suatu permasalahan.				
26.	Ketika saya merasa terpuruk saya merasa bahwa hanyalah saya orang yang paling menderita.				
27.	Saya mencoba untuk mencintai diri saya, ketika saya merasakan sakit secara emosional.				
28.	Saya memaki diri saya ketika saya mengalami kegagalan.				
29.	Ketika saya mendapatkan masalah saya cenderung menyalahkan orang lain.				
30,	Saat saya mendapati masalah, saya melibatkan orang lain.				

Skala Iklim Kelas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui hal-hal yang disukai oleh teman sekelas saya.				
2.	Guru memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk bertanya.				
3.	Saya aktif bertanya dikelas pada saat guru selesai menjelaskan pelajaran.				
4.	Saya meminta solusi kepada siswa lain saat memecahkan persoalan.				
5.	Setiap pembelajaran, saya menyimpulkan kembali materi yang dipelajari.				
6.	Saya dan teman-teman menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
7.	Guru memberikan hukuman, terhadap siswa baik laki-laki ataupun perempuan saat tidak mau mengerjakan tugas.				
8.	Saya mengetahui sejauh mana kemampuan teman saya.				
9.	Guru saya hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang pintar.				
10.	Saya hanya diam ketika guru membuka sesi tanya jawab.				
11.	Saya membiarkan teman saya yang sedang berselisih didalam kelas.				
12.	Saya tidak pernah mencatat				

	pelajaran, sehingga kesulitan dalam memahami tugas.				
13.	Saya rasa tidak perlu memberikan pendapat ketika kelompok saya sedang mengalami kesulitan.				
14.	Guru saya tidak pernah menegur ketika kami asyik dengan kegiatan masing-masing.				
15.	Saya acuh terhadap teman yang mengalami kesulitan.				
16.	Saya sengaja mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
17.	Saya hanya diam ketika teman saya mengerjakan tugas kelompok.				
18.	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan benar.				
19.	Guru memberikan perhatian hanya kepada siswa yang pintar.				
20.	Agar semangat dalam belajar saya dan teman saya saling mendukung.				
21.	Saya ikut andil dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru.				
22.	Saya dan teman-teman kelas tidak pernah berdiskusi.				
23.	Guru tidak menjawab dengan jelas pertanyaan yang ditanyakan siswa.				
24.	Guru menjawab dengan pertanyaan siswa dengan rinci.				
25.	Guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa tanpa melihat status ekonomi siswa.				

26.	Saat guru memberikan soal yang sulit, kami langsung membentuk kelompok diskusi untuk mengerjakannya.				
27.	Saya meminta solusi terhadap guru ketika terjadinya perselisihan didalam kelas.				
28.	Saya tidak peduli dengan teman-teman saya.				
29.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
30.	Saya membiarkan teman saya yang sedang sakit.				





Distribusi Data *Try Out* Skala Prokrastinasi

No.	Subk	No. Item																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	A	1	0	0	1	2	0	1	0	0	1	0	0	0	2	1	0	1	0	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	0	1		
2	M	3	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
3	AN	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	0	1	2	3	1	2	2	3				
4	ANA	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2			
5	HA	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1				
6	ANU	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
7	ZNY	1	1	2	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2			
8	ZNA	1	1	1	1	2	1	1	0	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	0	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2			
9	AR	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	3	0	0	1	3			
10	M	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1			
11	KM	3	3	2	2	2	2	2	0	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3			
12	MSU	2	3	3	2	1	1	1	0	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3				
13	Z	2	1	0	1	2	1	1	1	2	2	1	1	0	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14	D	2	2	1	1	2	2	2	0	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2		
15	T	2	2	2	1	1	2	2	1	2	5	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1		
16	ES	2	2	0	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	3	0	1	2	2	1	1	2	1	1	0	2		
17	R	2	2	2	2	0	1	3	0	2	2	3	2	0	3	1	3	3	2	1	2	1	0	0	0	2	3	1	2	0	0	2	0	2	0	3		
18	AZ	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2		
19	W	2	2	2	1	2	1	2	4	0	0	3	0	2	2	0	3	0	3	0	2	1	2	1	2	1	2	1	0	2	1	2	2	1	2			
20	TE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	G	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2			
22	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23	L	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3		
24	K	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	1	2	1	3	1	3			
25	V	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3		
26	S	2	3	2	2	1	0	1	0	2	3	1	1	1	3	0	2	0	2	1	1	2	2	3	2	3	0	3	0	3	0	1	0	3	0	3		
27	T	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
28	W	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
29	B	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	
30	S	2	1	1	2	1	1	1	0	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	
31	S	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	0	1	0	1	0	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
32	AN	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	0	0	0	0	2	1	0	0	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
33	CA	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
34	AX	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	2	3	0	0	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
35	N	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	0	2	3	2	2	0	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2		
36	DAS	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	0	1	0	1	0	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
37	Z	2	2	2	1	2	2	2	0	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	0	3	2	0	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	
38	MP	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	0	1	0	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
39	S	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
40	AL	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	0	1	1	1	2	2	1	0	0	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	
41	SAZ	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	MA	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	
43	R	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	0	1	0	2	2	1	0	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
44	SP	3	3	3	2	0	0	0	0	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	0	1	3	0	3	0	3	0	1	2	0	3	1	2	0	3	
45	GP	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	0	2	1	0	2	2	1	0	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
46	TGA	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
47	D	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	0	1	0	2	2	1	0	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
48	DO	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
49	M	2	2	2	1	2	2	0	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	0	3	0	3	2	2	2	2	2	0	0	0	
50	PO	3	3	3	2	2	2	2	0	3	3	2	3	2	3	1	0	1	0	2	2	1	0	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
51	OS	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
52	KAK	1	2	1	0	1	0	1	0	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	0	1	2	1	0	1	1	
53	D	2	3	1	0	0	0	1	0</																													

Distribusi Data Try Out Skala Self-Compassion

No.	Subjek	No. Altern																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	A	3	1	2	2	0	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	0	3	2	1	1	0	3	3	1	2			
2	AZ	3	1	3	0	2	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	0	0	0	2	3	2	1	0	0	0	0	2	3			
3	AM	1	2	3	1	0	0	2	3	3	3	3	2	1	1	0	3	2	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	2	1	2			
4	ANA	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2			
5	LFA	0	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	0	1	2	1	2	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	2	1	1	2			
6	ANM	1	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2			
7	ZFY	0	3	2	2	0	1	1	3	3	3	1	2	0	1	2	2	2	1	0	1	0	2	1	1	2	1	2	1	1	2			
8	ZNA	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2			
9	AR	3	3	3	2	0	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	1	3	1	2	1			
10	M	0	1	3	1	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	0	0	2	1	1	2	1	2	1	2	2			
11	RaP	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3			
12	MKI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3			
13	J	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	0	2	2	3	2	2	2	2	1	2			
14	D	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1			
15	F	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	0	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1			
16	ES	3	2	0	2	1	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	0	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2			
17	B	3	3	2	2	1	1	3	3	2	0	2	3	3	1	1	1	3	0	0	0	2	3	3	0	1	1	0	0	0	1			
18	AVZ	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2			
19	W	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1			
20	Ee	3	2	3	3	1	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	0	2	3	3	2	3		
21	G	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
22	Y	3	3	3	3	2	2	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
23	V	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
24	R	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
25	I	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2		
26	S	0	3	3	2	0	0	2	3	3	3	2	3	3	1	2	0	3	1	0	1	2	3	2	1	0	0	0	3	0	1	2		
27	T	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
28	W	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3			
29	B	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
30	A	1	1	2	2	1	1	2	1	0	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2		
31	S	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2		
32	AN	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2		
33	Ca	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2		
34	ALN	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2		
35	N	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	
36	DAS	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	
37	Z	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	0	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	
38	AP	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	
39	A	1	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3		
40	AL	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	0	3	3	0	2	2	3	1	1	3	1	3	
41	SAZ	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	
42	MA	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	
43	R	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	
44	SB	3	3	2	0	0	1	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	3	0	0	0	0	2	3	3	1	0	1	2	0	0	0	0	
45	GDP	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	
46	TGA	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	0	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
47	D	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	
48	DO	1	1	2	1	0	0	2	3	2	3	1	2	3	1	1	0	2	0	0	1	0	3	2	1	0	0	3	0	0	0	0	2	
49	M	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	3	3	0	3	2	3	0	1	0	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	3	
50	PO	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	
51	QS	1	3	3	1	0	0	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	
52	RAR	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
53	D	3	2	3	2	1	0	3	3	3	2	2	1	3	1	2	0	3	0	0	1	0	3	3	1	2	2	3	0	2	3	0	2	3
54	F	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2
55	DM	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	0	2	1	1	1	0	3	1	1	1	2	3	0	0	1	1	2	3
56	TMA	1	2	0	2	1	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	0	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2
57	S	3	3	3	2	1	0	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	0	3	0	3	0	2	2	0	1	1	2	2
58	H	3	3	2	1	0	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2
59	NA	3	3	3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	3	0	0	0													

Distribusi Data *Try Out* Skala Iklim Kelas

No.	Subjek	No. Item																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	A	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3			
2	AZ	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3				
3	AM	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3				
4	ANA	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	0	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3			
5	LFA	3	3	3	2	3	2	2	4	0	3	1	2	2	2	2	3	0	2	0	2	2	3	1	3	2	0	2	2	2	1	3			
6	ANM	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3				
7	ZBY	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3				
8	ZNA	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3	3	3	4	3			
9	AR	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3			
10	M	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3				
11	BAP	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3		
12	MKU	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3		
13	J	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3			
14	D	3	3	4	2	4	2	2	2	0	3	2	2	2	3	3	3	2	0	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3		
15	F	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	0	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3		
16	ES	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3			
17	B	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3			
18	ATZ	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3		
19	W	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	3		
20	EE	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	0	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1		
21	G	3	4	3	2	4	2	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
22	Y	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
23	V	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3			
24	R	3	4	4	2	3	4	2	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3		
25	I	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0		
26	S	4	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	0	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
27	T	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3		
28	W	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3		
29	B	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	0	0	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3		
30	A	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3		
31	S	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	
32	AY	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
33	CA	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3		
34	ALN	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	
35	N	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3		
36	DAS	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	0	4	3	2	3		
37	Z	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
38	AP	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
39	A	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
40	AL	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	
41	SAZ	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	
42	MA	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
43	R	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	1	1	0	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
44	NB	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3		
45	GDP	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
46	TEA	4	4	4	2	3	1	3	2	2	3	2	1	0	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	2	0	2	2	2	
47	D	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	3	0	0	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	
48	DO	4	4	4	3	3	4	3	2	0	2	3	0	0	0	0	3	0	0	0	1	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	1		
49	M	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
50	PO	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	0	1	2	2	0	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
51	QS	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
52	BAR	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
53	D	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	0	3	0	3	3	1	1	1	1	2	1	3	0	2	3	2	3	
54	F	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	0	1	2	1	0	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
55	DM	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
56	YMA	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	0	2	2	2	2	2
57	S	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	



Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.921
95% CI lower bound	0.890
95% CI upper bound	0.945

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
V1	0.570
V2	0.553
V3	0.670
V4	0.705
V5	0.687
V6	0.719
V7	0.762
V8	0.440
V9	0.670
V10	0.657
V11	0.774
V12	0.008
V13	0.758
V14	0.231
V15	0.054
V16	0.254
V17	0.260
V18	0.239
V19	0.570
V20	0.381
V21	-0.040
V22	0.179

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
V23	0.676
V24	0.594
V25	0.516
V26	0.424
V27	0.638
V28	0.594
V29	0.520
V30	0.685
V31	0.597
V32	0.566



Validitas dan Reliabilitas Skala *Self-Compassion*

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.921
95% CI lower bound	0.890
95% CI upper bound	0.946

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
V1	0.479
V2	0.411
V3	0.366
V4	0.656
V5	0.562
V6	0.677
V7	0.540
V8	0.306
V9	0.184
V10	0.240
V11	0.493
V12	0.350
V13	0.480
V14	0.575
V15	0.587
V16	0.689
V17	0.463
V18	0.658
V19	0.679
V20	0.664
V21	0.437
V22	0.405

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
V23	0.477
V24	0.581
V25	0.646
V26	0.528
V27	0.350
V28	0.687
V29	0.583
V30	0.546



Validitas dan Reliabilitas Skala Iklim Kelas

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.833
95% CI lower bound	0.766
95% CI upper bound	0.884

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
V1	0.152
V2	0.426
V3	0.291
V4	0.079
V5	0.283
V6	0.288
V7	0.295
V8	0.139
V9	0.467
V10	0.328
V11	0.418
V12	0.522
V13	0.495
V14	0.463
V15	-0.127
V16	0.537
V17	0.656
V18	0.416
V19	0.407
V20	0.417
V21	0.402
V22	0.401

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
V23	0.368
V24	0.391
V25	0.162
V26	0.363
V27	0.215
V28	0.488
V29	0.597
V30	0.382





LAMPIRAN 5.
SKALA PENELITIAN

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin : L / P (*coret yang tidak perlu)
- d. Sekolah :
- e. Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan diatas.
- 2) Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
- 3) Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda.
- 4) Isilah jawaban tersebut dengan menggunakan **tanda ceklis**(✓) pada kolom yang disediakan disebelah kanan pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala Prokrastinasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulur waktu ketika hendak memulai mengerjakan tugas.				
2.	Saya memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas.				
3.	Saya sering kali gagal ketika menyelesaikan tugas tepat waktu.				
4.	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada mengerjakan tugas.				
5.	Ketika diberikan tugas, saya langsung mengerjakannya.				
6.	Saya segera mengerjakan tugas-tugas yang diberikan agar cepat selesai.				
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
8.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas daripada bermain <i>gadget</i> .				
9.	Saya lebih memilih mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.				
10	Saya seringkali bermain <i>gadget</i> daripada mengerjakan tugas.				
11.	Saya segera menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.				
12.	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
13.	Saya mengerjakan tugas ketika saya ingin mengerjakannya.				
14.	Sebelum saya menyelesaikan tugas, saya terlebih dahulu menentukan batas waktu penyelesaian.				
15.	Saya menyelesaikan tugas dengan baik dan tenang.				
16.	Untuk menyelesaikan tugas, biasanya				

	saya membutuhkan waktu yang cukup lama.				
17.	Saya lebih menyukai berdiskusi mengenai pelajaran, daripada berbincang-bincang.				
18.	Saya membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, tetapi saya memilih mengerjakannya tidak sesuai jadwal yang telah dibuat.				
19.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
20.	Saat membutuhkan waktu yang cukup lama saat menyelesaikan tugas.				
21.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
22.	Saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
23.	Saya selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.				
24.	Biasanya saya mengerjakan tugas sambil berbincang-bincang dengan teman.				

Skala Self-Compassion

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menghargai diri saya.				
2.	Saat saya merasa sedih, saya menyadari bahwa banyak orang yang mengalami hal yang sama seperti saya.				
3.	Saya berusaha untuk menjaga emosi agar tetap stabil ketika ada sesuatu yang membuat saya kesal.				
4.	Saya tidak menerima kekurangan yang ada dalam diri saya.				
5.	Saat saya merasa sedih, saya berfikir bahwa orang lain lebih bahagia daripada saya.				
6.	Ketika saya kesal, saya cenderung memarahi dan menghakimi diri saya.				
7.	Saya menerima segala kekurangan yang ada dalam diri saya.				
8.	Saat saya mengalami kesulitan, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang yang mengalami hal yang sama dengan saya.				
9.	Saat mengalami kegagalan saya tidak menyakiti diri sendiri.				
10.	Ketika saya merasa tidak mampu terhadap beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa hal tersebut juga dirasakan oleh semua orang.				
11.	Saya menerima setiap kegagalan yang terjadi dalam hidup saya.				
12.	Saya tidak menghargai diri saya.				

13.	Saya merasa bahwa kegagalan yang terjadi, hanya saya yang mengalaminya.				
14.	Ketika suatu hal yang menjengkelkan terjadi, saya langsung terbawa perasaan emosi.				
15.	Saya mencoba untuk bersabar pada hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan emosi.				
16.	Saya menghukum diri ketika mengalami kegagalan.				
17.	Saat saya mengalami kegagalan pada suatu hal yang penting bagi saya, saya merasa sendiri di tengah kegagalan tersebut.				
18.	Saya menghakimi diri dan tidak menerima kekurangan saya.				
19.	Saya mampu memecahkan permasalahan tanpa melibatkan perasaan emosional.				
20.	Saya mencoba untuk melihat bahwa kegagalan, dan kesedihan yang saya alami sebagai bagian dari kondisi yang dialami setiap manusia.				
21.	Saya memecahkan suatu permasalahan tanpa melibatkan orang lain.				
22.	Saya yakin hal yang saya alami saat ini, orang lain tidak pernah mengalaminya.				
23.	Saya selalu melibatkan perasaan emosional dalam memandang suatu permasalahan.				
24.	Ketika saya merasa terpuruk saya merasa bahwa hanyalah saya				

	orang yang paling menderita.				
25.	Saya mencoba untuk mencintai diri saya, ketika saya merasakan sakit secara emosional.				
26.	Saya memaki diri saya ketika saya mengalami kegagalan.				
27.	Ketika saya mendapatkan masalah saya cenderung menyalahkan orang lain.				
28.	Saat saya mendapati masalah, saya melibatkan orang lain.				

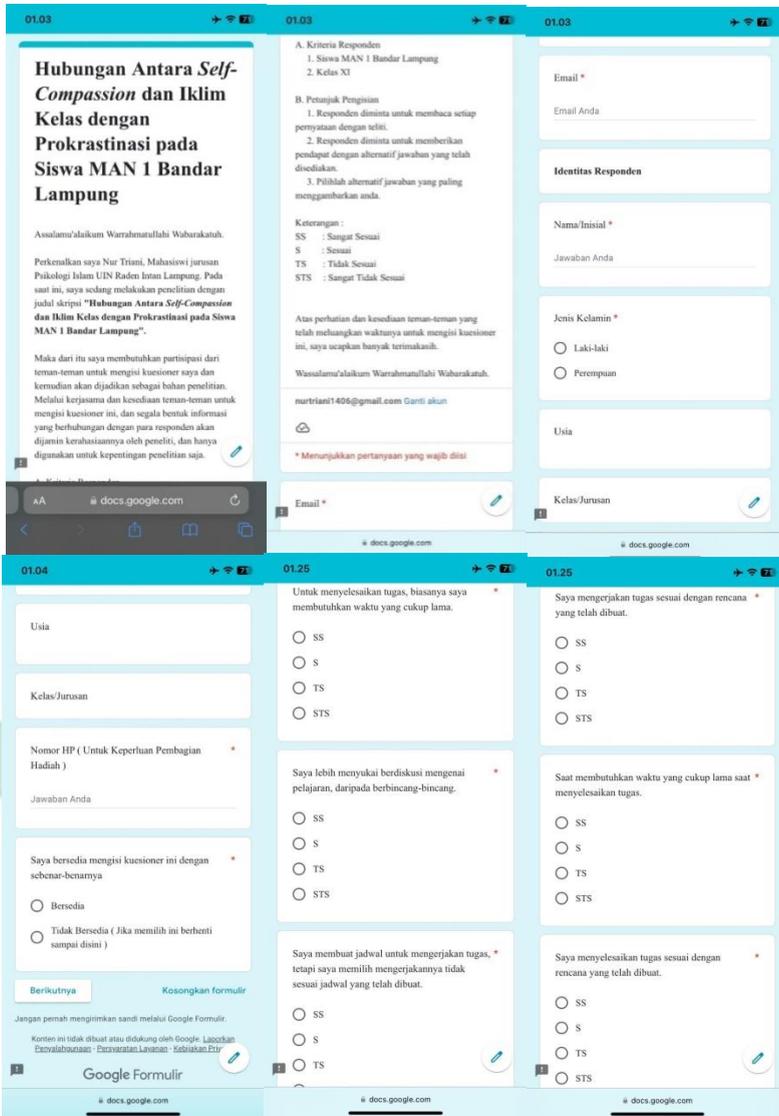


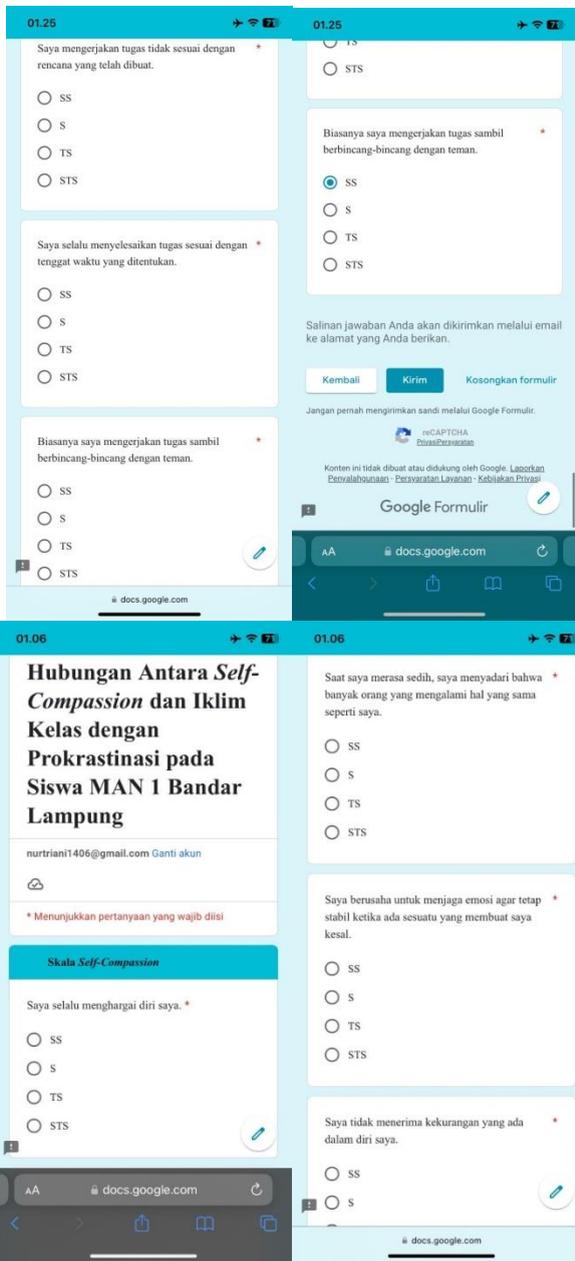
Skala Iklim Kelas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk bertanya.				
2.	Guru saya hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang pintar.				
3.	Saya hanya diam ketika guru membuka sesi tanya jawab.				
4.	Saya membiarkan teman saya yang sedang berselisih didalam kelas.				
5.	Saya tidak pernah mencatat pelajaran, sehingga kesulitan dalam memahami tugas.				
6.	Saya rasa tidak perlu memberikan pendapat ketika kelompok saya sedang mengalami kesulitan.				
7.	Guru saya tidak pernah menegur ketika kami asyik dengan kegiatan masing-masing.				
8.	Saya acuh terhadap teman yang mengalami kesulitan.				
9.	Saya hanya diam ketika teman saya mengerjakan tugas kelompok.				
10.	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan benar.				
11.	Guru memberikan perhatian hanya kepada siswa yang pintar.				
12.	Agar semangat dalam belajar saya dan teman saya saling mendukung.				
13.	Saya ikut andil dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru.				

14.	Saya dan teman-teman kelas tidak pernah berdiskusi.				
15.	Guru tidak menjawab dengan kelas pertanyaan yang ditanyakan siswa.				
16.	Guru menjawab dengan pertanyaan siswa dengan rinci.				
17.	Saya meminta solusi terhadap guru ketika terjadinya perselisihan didalam kelas.				
18.	Saya tidak peduli dengan teman-teman saya.				
19.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
20.	Saya membiarkan teman saya yang sedang sakit.				







<p>01.06</p> <p>Saya tidak menerima kekurangan yang ada dalam diri saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>01.06</p> <p>Saya menerima segala kekurangan yang ada dalam diri saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saat saya merasa sedih, saya berfikir bahwa orang lain lebih bahagia daripada saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saat mengalami kegagalan saya tidak menyakiti diri sendiri. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Ketika saya kesal, saya cenderung memarahi dan menghakimi diri saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Ketika saya merasa tidak mampu terhadap beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa hal tersebut juga dirasakan oleh semua orang. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p>
<p>docs.google.com</p>	
<p>01.06</p> <p>Saya menerima setiap kegagalan yang terjadi dalam hidup saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>01.06</p> <p>Saya meminta solusi kepada siswa lain saat memecahkan persoalan. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya tidak menghargai diri saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Setiap pembelajaran, saya menyimpulkan kembali materi yang dipelajari. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya merasa bahwa kegagalan yang terjadi, hanya saya yang mengalaminya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saya dan teman-teman menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>docs.google.com</p>	

<p>01.07</p> <p>Ketika suatu hal yang menjengkelkan terjadi, saya langsung terbawa perasaan emosi. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>01.07</p> <p>Saat saya mengalami kegagalan pada suatu hal yang penting bagi saya, saya merasa sendiri di tengah kegagalan tersebut. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya mencoba untuk bersabar pada hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan emosi. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saya menghakimi diri dan tidak menerima kekurangan saya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya menghukum diri ketika mengalami kegagalan. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p>	<p>Saya mampu memecahkan permasalahan tanpa melibatkan perasaan emosional. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p>

<p>01.07</p> <p>Saya mencoba untuk melihat bahwa kegagalan, dan kesedihan yang saya alami sebagai bagian dari kondisi yang dialami setiap manusia. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>01.07</p> <p>Saya selalu melibatkan perasaan emosional dalam memandang suatu permasalahan. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya memecahkan suatu permasalahan tanpa melibatkan orang lain. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Ketika saya merasa terpuruk saya merasa bahwa hanyalah saya orang yang paling menderita. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya yakin hal yang saya alami saat ini, orang lain tidak pernah mengalaminya. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p>	<p>Saya mencoba untuk mencintai diri saya, ketika saya merasakan sakit secara emosional. *</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>

01.07	01.07	01.08
<p>Saya memaki diri saya ketika saya mengalami kegagalan.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Ketika saya mendapatkan masalah saya cenderung menyalahkan orang lain.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>SKALA Hikim Kelas</p> <p>Saya mengetahui hal-hal yang disukai oleh teman sekelas saya.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Ketika saya mendapatkan masalah saya cenderung menyalahkan orang lain.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saat saya mendapati masalah, saya melibatkan orang lain.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Guru memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk bertanya.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saat saya mendapati masalah, saya melibatkan orang lain.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Kembali Berikutnya Kosongkan formulir</p> <p>Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.</p> <p>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Lihat Peringatan Layanan - Keamanan Privasi</p>	<p>Saya aktif bertanya dikelas pada saat guru selesai menjelaskan pelajaran.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>

01.08	01.24
<p>Guru memberikan hukuman, terhadap siswa baik laki-laki ataupun perempuan saat tidak mau mengerjakan tugas.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Guru saya tidak pernah menegur ketika kami asyik dengan kegiatan masing-masing.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Saya mengetahui sejauh mana kemampuan teman saya.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saya sengaja mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>
<p>Guru saya hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang pintar.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>	<p>Saya hanya diam ketika teman saya mengerjakan tugas kelompok.</p> <p><input type="radio"/> SS</p> <p><input type="radio"/> S</p> <p><input type="radio"/> TS</p> <p><input type="radio"/> STS</p>



LAMPPIRAN 6.

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN

Distribusi Data Hasil Penelitian Prokrastinasi

No.	Subjek	No. Item																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24								
1	ZNA	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4							
2	NZ	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3							
3	HA	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3							
4	MMH	4	3	4	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2							
5	BSTM	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	1	1	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3						
6	E	4	4	4	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	1	4						
7	E	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3					
8	AA	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4				
9	NHK	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3					
10	AS	4	3	4	4	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	2	1	3	4	1	3	4	1	3	1	4	1	3	4				
11	MHA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3			
12	SNI	4	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4			
13	KH	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3			
14	CSS	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	4			
15	TBG	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
16	PAS	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3			
17	A	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3			
18	KHS	2	4	3	3	3	1	1	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4			
19	MPB	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	1	3	2	4	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	3			
20	ZMI	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	1	3	1	3	3			
21	AN	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	4		
22	FNH	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2		
23	MTA	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4			
24	FTI	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	2	1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3			
25	DA	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	1	3		
26	NT	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	4	
27	SNF	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	1	3	3	3	2		
28	ANZ	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	5	3	4	3	3	3	3	1	4		
29	E	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	2	1	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3		
30	ZGI	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3		
31	LEA	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	1	4	2	3	5	1	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3		
32	CNS	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1	4	1	4	1		
33	SA	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	4	3	1	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
34	BO	4	3	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	
35	AD	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
36	NR	1	3	3	4	2	1	1	2	3	4	1	2	3	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
37	VD	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3		
38	CH	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
39	E	3	4	3	3	2	1	2	1	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3		
40	SL	4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
41	NY	3	4	3	4	4	2	1	2	1	3	3	1	2	3	4	4	2	3	5	1	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3		
42	AY	3	4	4	4	1	1	2	1	3	4	1	2	4	3	3	1	1	3	1	4	1	1	3	1	4	1	3	4	4	3		
43	D	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
44	GG	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
45	MFA	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	
46	Z	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3		
47	T	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
48	T	3	4	3	3	3	2	1	2	1	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	
49	E	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4
50	A	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
51	TL	4	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
52	BU	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
53	ASP	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
54	Z	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
55	BKS	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
56	ZE	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
57	MP	3	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
58	HI	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
59	KB	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	MA	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	KZ	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	AS	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3																	

103	FR	4	2	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4
104	TD	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3
105	AAG	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3
106	SMT	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3
107	WYM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
108	ESL	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	AG	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4
110	AFI	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3
111	NDX	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4
112	FB	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2
113	KA	1	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
114	T	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
115	BNA	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	YN	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
117	DNAS	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4
118	DYS	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
119	FD	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3
120	DL	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	BY	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3
122	DK	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
123	SN	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4
124	JK	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3
125	NXH	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
126	HLS	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	AZ	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
128	DH	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	MMH	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3
130	MCT	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
131	Z	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3
132	R	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	GD	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4
134	BY	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3
135	DK	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	R	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
137	Z	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4
138	AH	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
139	BA	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3
140	RFL	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3
141	RMSL	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	O	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4
143	A	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3
144	INH	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
145	AA	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4
146	AR	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
147	GNN	4	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3
148	NAP	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
149	ZS	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
150	BRJ	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
151	TR	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
152	ROJ	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	RZL	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
154	AAG	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4
155	KHLS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4
156	YN	3	1	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	3
157	MY	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
158	CS	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
159	IP	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
160	RRCP	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3
161	DVM	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
162	ETH	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	CAN	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4
164	E	3	4	4	4	1	1	3	2	3	3	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
165	ON	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	1	4	1	4	4
166	RS	4	2	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167	NL	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4
168	RIJ	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4
169	EL	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	1	4	4	4
170	NAM	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
171	SC	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
172	AL	3	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
173	CK	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
174	MWJ	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
175	Ta	3	4	3	3	2	1	2	1	4	2	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
176	ADR	4	3	3	3	1	2	1	2	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
177	ZHR	4	4	4	3	2	1	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3
178	DFI	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3														

122	DK	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	
123	NN	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	
124	IR	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	
125	NAH	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	
126	FLS	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	
127	AZ	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
128	D	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	1	2	2	3	4	1	2	1	4	3	3	3	
129	MSAF	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	
130	MCFE	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
131	Z	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
132	R	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	
133	GD	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
134	HV	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
135	DK	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
136	R	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	
137	Z	3	4	3	1	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	
138	AH	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
139	BA	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	
140	BEK	4	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	4	1	4	1	3	3	2	2	1	1	4	1	3	1
141	BNSF	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	
142	O	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4
143	A	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	
144	JNH	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	
145	AA	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	
146	AR	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4
147	GNN	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	
148	NAP	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
149	ZS	2	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
150	BRI	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
151	FR	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	
152	BDT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
153	RZL	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	
154	AAG	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	
155	KHLS	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
156	N	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4
157	MI	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
158	CS	4	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	
159	IF	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	
160	BLP	4	3	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	
161	DYM	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	
162	FBA	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	
163	CAN	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	
164	E	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	
165	QN	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	
166	KN	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	
167	NJ	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	
168	HJ	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
169	EC	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	
170	NAM	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	
171	SC	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
172	AL	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	1	3	3	
173	CK	3	4	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3
174	MWJ	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	
175	TA	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	
176	AOK	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	
177	ZBK	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	
178	BFI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
179	FTR	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	1	1	
180	BLP	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
181	RAJ	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
182	FMD	4	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	
183	RY	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
184	CC	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	
185	BZA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	
186	AB	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
187	MTH	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
188	RN	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
189	KHNS	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3								

Distribusi Data Hasil Penelitian Iklim Kelas

No.	Subyek	No. Absen																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ZNA	4	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	4	1	2	4	1	4	4	4
2	SZ	3	3	1	4	4	4	1	4	4	2	1	3	1	2	4	4	1	4	3	4
3	IPA	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4
4	MNH	4	2	1	4	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	3	4
5	KATM	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4
6	N	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	1	2	3
7	E	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4
8	AN	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
9	NJK	1	1	3	2	4	1	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4
10	AN	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	1	3	2	4	4	4	1	4	4	4
11	MHA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4
12	SNI	4	1	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	4
13	KH	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4
14	CKN	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	4	3	4
15	TDG	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2
16	PSA	4	1	1	4	4	3	2	4	2	2	1	4	3	2	4	2	4	2	4	4
17	A	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	3	4	4
18	KHS	4	4	2	3	1	1	1	4	2	2	1	4	1	2	1	4	1	3	3	4
19	MPI	3	2	1	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4
20	ZRM	3	1	1	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	4	4	1	4	3	4
21	AN	4	1	1	4	4	2	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	2	3	3	4
22	PNH	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3
23	MFA	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4
24	FT	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	DA	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	NT	3	2	1	4	3	2	1	3	2	4	1	2	4	3	4	2	3	4	2	3
27	NN	3	2	2	4	3	3	1	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4
28	AZ	1	2	2	4	4	2	1	4	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	3	4
29	Z	3	1	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4
30	ZZL	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3
31	LFA	2	1	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	2	4	3	3	1	4	3	3
32	CNS	2	1	1	4	4	2	1	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	4	4	4
33	NA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	4	1	4	4	3	3	3	4
34	RO	4	2	1	4	4	4	1	3	4	4	1	2	3	1	4	4	4	1	4	3
35	AD	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3
36	NR	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4
37	VH	3	1	1	4	3	3	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3
38	CR	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3
39	S	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3
40	SU	2	1	1	3	3	1	1	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3
41	NY	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
42	AY	1	1	2	1	4	3	1	4	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	4	4
43	D	4	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3
44	QZ	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	AFA	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3
46	Z	4	1	3	3	3	3	1	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4
47	T	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2
48	I	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	4	1	1	4	3	3	3	2
49	H	4	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4
50	A	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2
51	TL	3	1	1	4	4	3	1	4	4	3	1	2	1	3	4	3	1	4	3	4
52	RU	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	4	4	4	3	3	3
53	ASP	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4
54	Z	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	RKS	2	1	2	4	4	2	2	2	4	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3	3
56	ZE	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
57	MF	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4
58	H	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2
59	S	4	2	2	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3
60	MA	4	1	1	4	4	4	1	1	3	3	1	1	2	4	4	4	4	1	3	3
61	KZ	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	3
62	AS	2	3	2	4	3	1	4	4	2	3	2	2	1	1	2	1	4	3	4	3
63	DI	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	1	1	2	2	2	2	1	4	3	3
64	TH	4	1	2	4	4	2	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	3	3
65	AE	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
66	EA	3	1	1	4	2	1	1	3	3	4	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3
67	KAZ	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3
68	BN	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	FRZ	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4
70	TH	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	1	4	4	4	2	3	3	3
71	AYS	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	1	3	3	3
72	AJR	4	2	2	3	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3
73	ADP	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4
74	NSPI	3	1	1	4	4	3	1	4	3	3	1	4	1	3	3	4	1	4	3	4
75	U	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
76	KANN	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
77	ZH	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3
78	AK	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2
79	KF	3	3	1	4	4	1	1	2	4	2	2	4	1	2	4	4	1	3	3	4
80	VYNI	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	4	4
81	BMR	3	1	2	4	4	4	1	3	4	2	1	3	2	2	3	4	1	4	3	4
82	APKC	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	3	3
83	NL	2	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4
84	ZR	1	4	1	3	4	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4
85	MWA	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4
86	ZI	2	1	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	4	4	4
87	MAAI	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
88	JC	3	1	1	4	4	1	2	3												

125	NAH	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	4	3	3
126	FLS	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	3	4
127	AZ	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
128	D	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	1	4	2	4	3	3
129	MSAF	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3
130	MCIF	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4
131	Z	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3
132	R	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3
133	GD	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
134	HV	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
135	DK	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
136	R	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4
137	Z	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	1	3	2	1	4	3	4
138	AH	2	1	1	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	4	3	1	4	4	4
139	BA	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	1	3	4	4	2	3	3	3
140	RFK	4	2	3	1	1	1	1	4	1	3	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3
141	BMSF	4	2	1	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4
142	O	3	3	2	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	1	4	4	4	4
143	A	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	1	4	3	4
144	JNH	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3
145	AA	3	1	1	4	4	2	2	3	4	3	1	4	1	2	3	4	3	3	3	4
146	AR	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	2	4	2	3	3	4	1	4	4	4
147	GNN	3	1	1	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	4
148	NAP	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3
149	ZS	4	1	1	2	4	3	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	1	4	3	4
150	DRI	3	1	2	4	3	3	1	3	4	3	1	4	2	3	4	4	1	4	3	4
151	FR	3	2	1	3	3	4	1	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4
152	BDT	3	1	1	3	4	3	2	4	3	4	1	4	1	3	4	3	1	3	4	4
153	RZL	4	2	1	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4
154	AAG	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	4
155	KHLS	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4
156	N	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
157	MY	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4
158	CS	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	4	4	3	1	4	3	4
159	IF	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4
160	RRAP	3	2	1	3	4	2	1	3	3	3	1	4	1	3	2	3	2	3	3	3
161	DVM	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
162	FBA	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	4	3	4
163	CAN	3	1	1	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	3	4	3	1	4	2	1
164	E	4	1	2	3	4	3	1	4	3	3	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4
165	QN	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	1	3	3	4	1	4	3	4
166	KN	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	1	1	3	3
167	NJ	4	2	2	4	4	3	1	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3
168	HJ	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
169	EC	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3
170	NAM	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3
171	SC	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	4
172	AL	2	1	1	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4
173	CK	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3
174	MWAI	3	2	1	4	2	4	1	4	3	3	1	4	1	2	2	3	1	2	3	3
175	TA	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	4
176	ADK	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4
177	ZHR	3	2	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4
178	DFI	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
179	FTR	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4
180	BRL	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	4	2	4	3	4
181	RAJ	2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	1	4	3
182	RMD	2	4	2	4	4	1	1	4	4	3	1	2	1	1	3	4	1	4	4	4
183	RY	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
184	CC	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3
185	RZA	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	3	1	3	3	4
186	AB	4	1	2	4	3	3	1	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4
187	MTH	4	1	2	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	3	4	4	1	4	3	4
188	RN	3	2	1	3	4	3	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4
189	KHRNS	3	1	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	4
190	CYD	4	1	1	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4
191	HAQ	3	1	2	3	4	3	1	3	3	4	1	4	2	3	4	4	2	3	3	4
192	TST	4	1	1	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	3	4	1	4	3	4
193	AK	3	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	3	3
194	B	3	1	2	4	4	3	1	3	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	3	4
195	JY	3	1	2	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	3	1	3	3	4
196	JJ	3	1	2	4	3	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4
197	UN	3	1	2	4	2	3	1	4	2	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4
198	EJ	4	1	1	4	3	4	1	3	3	4	1	4	2	4	4	4	1	3	3	4
199	DZJK	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	1	3	1	2	4	4	1	3	3	4
200	AL	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	1	4	4	1	3	4	4
201	RN	4	1	1	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4
202	BN	4	1	2	4	3	3	1	4	3	4	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4

LAMPIRAN 7.
TABULASI DATA PENELITIAN



Tabulasi Data Penelitian Ketiga Variabel

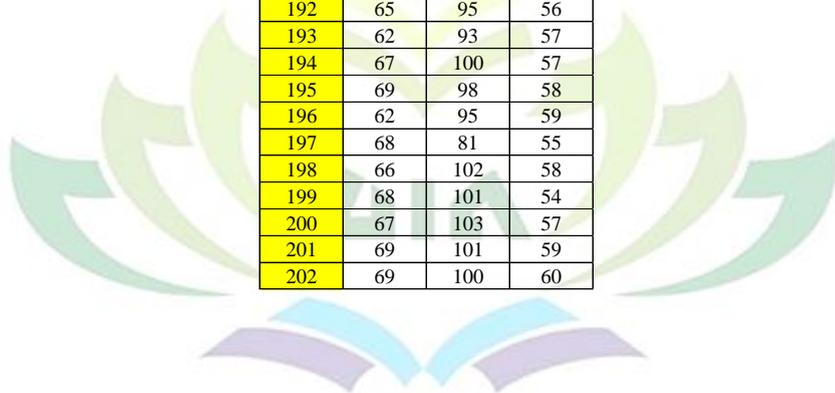
No	Y	X1	X2
1	69	69	49
2	62	94	57
3	64	70	53
4	67	91	58
5	66	76	54
6	61	80	57
7	69	72	51
8	68	73	52
9	69	76	53
10	65	98	62
11	68	78	55
12	68	74	50
13	69	83	53
14	62	80	55
15	64	89	57
16	67	91	59
17	69	81	56
18	67	73	48
19	66	83	54
20	67	89	57
21	65	98	56
22	65	82	52
23	64	99	62
24	66	91	56
25	66	75	54
26	67	82	52
27	66	84	57
28	68	91	58
29	66	80	50
30	68	86	57
31	67	85	55
32	67	89	54
33	66	77	51
34	62	95	61
35	67	71	50
36	66	75	54
37	60	86	54
38	68	71	49
39	66	80	55
40	66	84	51
41	64	85	53
42	62	96	53
43	68	65	53
44	65	83	52
45	64	79	53
46	67	76	53
47	68	71	47
48	67	75	52
49	69	89	56
50	66	69	46



51	67	96	54
52	76	93	56
53	76	70	50
54	74	66	47
55	76	84	52
56	73	70	50
57	79	76	53
58	68	77	50
59	81	90	58
60	67	93	55
61	76	80	50
62	75	60	50
63	71	93	57
64	75	91	54
65	79	97	57
66	68	66	45
67	80	108	59
68	84	108	61
69	95	108	62
70	81	95	58
71	78	82	54
72	83	92	57
73	88	90	53
74	80	98	55
75	75	70	47
76	73	84	55
77	76	70	49
78	81	80	51
79	76	90	53
80	81	83	50
81	73	95	55
82	76	74	51
83	72	87	54
84	79	85	54
85	73	84	58
86	79	99	57
87	68	80	53
88	72	82	53
89	80	77	54
90	68	76	52
91	80	71	57
92	69	73	52
93	65	83	51
94	73	70	50
95	72	68	54
96	69	83	54
97	76	72	53
98	73	86	60
99	72	78	53
100	73	93	64
101	77	81	51
102	75	82	51

103	72	95	58
104	78	70	49
105	75	74	53
106	74	77	53
107	88	73	49
108	67	96	57
109	83	64	45
110	71	71	49
111	82	99	57
112	74	76	54
113	74	89	61
114	66	76	50
115	73	73	50
116	70	76	58
117	68	66	51
118	74	80	51
119	72	81	54
120	68	80	50
121	75	87	59
122	66	84	56
123	68	86	50
124	77	88	62
125	78	80	53
126	74	72	52
127	70	79	52
128	77	73	50
129	74	89	56
130	75	77	55
131	69	86	55
132	73	84	57
133	78	80	52
134	74	63	49
135	69	75	52
136	78	80	56
137	68	79	54
138	81	96	56
139	68	87	53
140	78	59	44
141	74	89	60
142	69	73	50
143	73	92	59
144	74	86	53
145	72	86	55
146	72	87	56
147	79	85	58
148	63	79	53
149	78	91	55
150	60	96	57
151	84	92	59
152	88	92	56
153	88	91	59
154	70	75	53
155	71	74	52
156	75	69	55
157	74	70	53
158	80	84	55
159	77	76	60
160	67	82	50
161	72	70	49
162	73	77	53
163	76	92	48
164	71	86	59
165	74	88	55
166	71	91	56
167	72	83	59
168	72	83	55
169	66	80	54
170	69	68	48

171	76	98	62
172	75	84	57
173	67	80	55
174	64	89	49
175	69	80	54
176	66	76	54
177	65	94	58
178	63	79	53
179	62	80	57
180	63	72	47
181	67	89	52
182	65	89	54
183	67	79	54
184	69	69	46
185	68	90	52
186	66	93	60
187	67	95	59
188	69	89	55
189	70	93	60
190	69	89	54
191	67	90	57
192	65	95	56
193	62	93	57
194	67	100	57
195	69	98	58
196	62	95	59
197	68	81	55
198	66	102	58
199	68	101	54
200	67	103	57
201	69	101	59
202	69	100	60





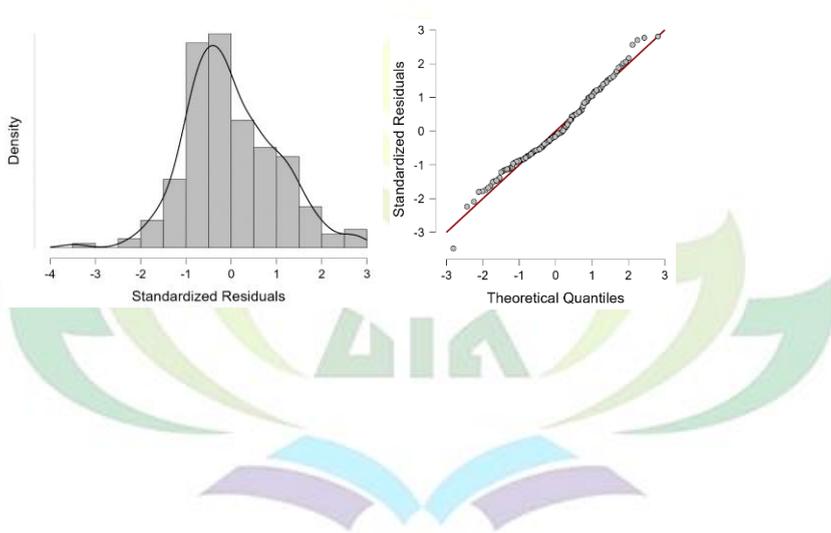
TABEL 8.
HASIL UJI ASUMSI

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

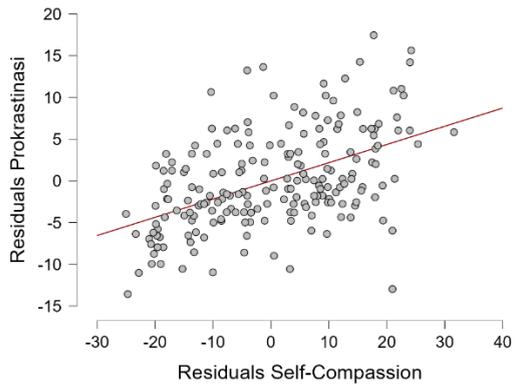
Descriptive Statistics

Prokrastinasi <i>Self-Compassion</i> Iklim Kelas			
Valid	202	202	202
Missing	0	0	0
Mean	74.252	76.505	59.149
Std. Deviation	6.950	13.978	6.320
Skewness	0.255	0.036	0.613
Std. Error of Skewness	0.171	0.171	0.171
Kurtosis	0.020	-0.814	-0.204
Std. Error of Kurtosis	0.341	0.341	0.341
Minimum	60.000	50.000	50.000
Maximum	95.000	108.000	78.000

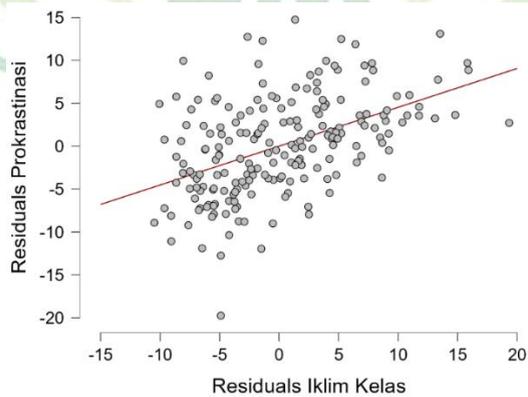
VISUALISASI UJI NORMALITAS 3 VARIABEL**Standardized Residuals****Q-Q Plot Standardized****Histogram****Residuals**

2. Uji Linearitas

Prokrastinasi vs. *Self-Compassion*



Prokrastinasi vs. Iklim Kelas



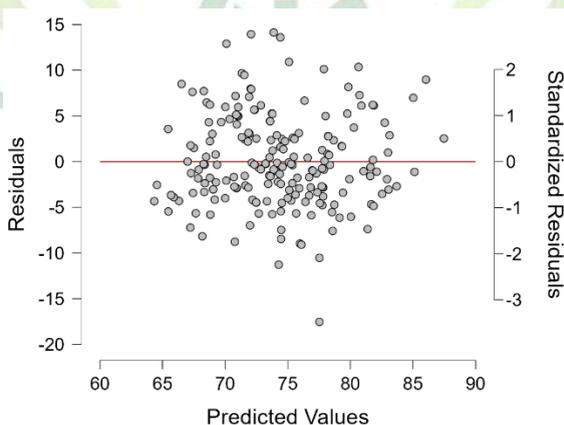
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients

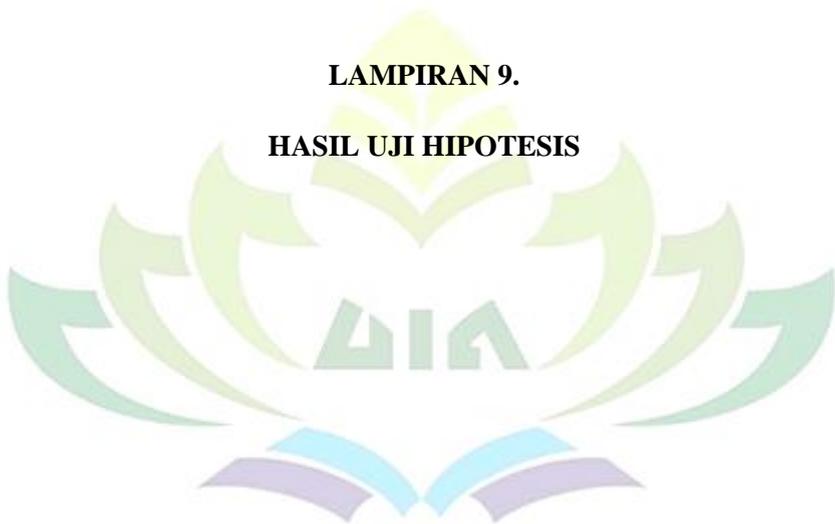
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	74.252	0.489		151.851	< .001		
H ₁	(Intercept)	30.803	3.497		8.809	< .001		
	<i>Self-Compassion</i>	0.218	0.027	0.439	8.107	< .001	0.903	1.108
	Iklm Kelas	0.453	0.059	0.412	7.607	< .001	0.903	1.108

4. Uji Heteroskedastisitas

Residuals vs. Predicted



LAMPIRAN 9.
HASIL UJI HIPOTESIS



Uji Hipotesis

Model Summary - Prokrastinasi

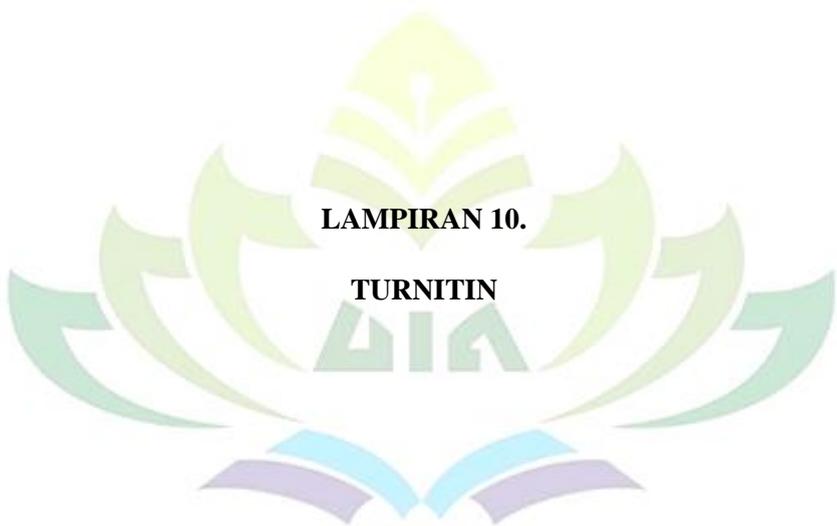
Model R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	6.950
H ₁	0.689	0.474	5.064

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	4604.234	2	2302.117	89.759	< .001
	Residual	5103.890	199	25.648		
	Total	9708.124	201			

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	74.252	0.489		151.851	< .001		
H ₁	(Intercept)	30.803	3.497		8.809	< .001		
	Self-Compassion	0.218	0.027	0.439	8.107	< .001	0.903	1.108
	Iklim Kelas	0.453	0.059	0.412	7.607	< .001	0.903	1.108



ORIGINALITY REPORT

12%	13%	1%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches - 1%

Exclude bibliography On

LAMPIRAN 11.
BLANKO KONSULTASI SKRIPSI





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703531, 780421

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Nur Triani
 NPM : 1931080344
 PEMBIMBING I : Andi Thahir, S.Psi., MA., Ed.D.
 PEMBIMBING II : Khoiriya Ulfa, M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Antara *Self-Compassion* dan Iklim Kelas dengan Prokrastinasi Pada Siswa MAN 1 Bandar Lampung

NO.	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
1.	Selasa, 17 - 01 - 2023	Perbaikan bab I mengenai Latar Belakang Masalah (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
2.	Jum'at, 03 - 02 - 2023	Perbaikan bab I mengenai Latar Belakang Masalah dan lanjut bab II (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
3.	Jum'at, 17 - 02 - 2023	Perbaikan bab II mengenai aspek <i>Self-Compassion</i> (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
4.	Rabu, 08 - 03 - 2023	Perbaikan bab II dan lanjut bab III (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
5.	Senin, 03 - 04 - 2023	Perbaikan bab III mengenai populasi dan subjek (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
6.	Selasa, 11 - 04 - 2023	Acc Sempro (Pembimbing I)	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>
7.	Kamis, 20 - 04 - 2023	Perbaikan Bab I, Bab II, dan Bab III (Pembimbing II)		<i>Ulfa</i>
8.	Senin, 24 - 04 - 2023	Perbaikan Bab I, Bab II, dan Bab III (Pembimbing II)		<i>Ulfa</i>
9.	Jum'at, 27 - 04 - 2023	Perbaikan Bab I, Bab II, dan Bab III (Pembimbing II)		<i>Ulfa</i>
10.	Rabu, 03 - 05 - 2023	Acc Sempro	<i>Andi Thahir</i>	<i>Ulfa</i>

		(Pembimbing II)		
11.	Senin, 20 - 07 - 2023	Bimbingan Revisi Sempro (Pembimbing II)		df
12.	Kamis, 10 - 08 - 2023	Bimbingan Skala Penelitian (Pembimbing II)		df
13.	Rabu, 16 - 08 - 2023	Bimbingan Skala Penelitian (Pembimbing II)		df
14.	Jum'at, 18 - 08 - 2023	Acc Try Out dilanjutkan dengan penelitian (Pembimbing II)		df
15.	Jum'at, 8 - 09 - 2023	Bimbingan bab IV dan V (Pembimbing II)		df
16.	Selasa, 12 - 09 - 2023	Acc Munaqosyah (Pembimbing II)		df
17.	Senin, 25 - 09 - 2023	Acc Munaqosyah dan Revisi	hms	df
18.				
19.				
20.				

Pembimbing I

[Signature]
 And Thahir, S.Psi., MA., Ed.D.
 NIP.197604272007011015

Pembimbing II

[Signature]
 Khoirya Ulfa, MA
 NIP.198504102019032011

DOKUMENTASI









**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2266 /Un.16 / P1 /KT/ IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA SELF-COMPASSION DAN IKLIM KELAS DENGAN
PROKRASITINASI PADA SISWA MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NUR TRIANI	1931080344	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan di **Fakultas/ Prodi** dengan tingkat kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 September 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan